

**ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN
DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(2000-2009)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
NARMI PRATIWI
NIM. 11404244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

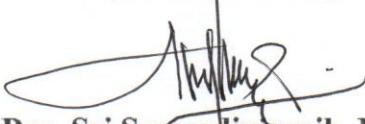
**ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN
DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(2000-2009)**

SKRIPSI

Oleh:
NARMI PRATIWI
11404244040

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 8 Desember 2017
Untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si
NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

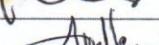
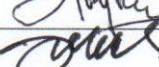
**ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN
DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(2000-2009)**

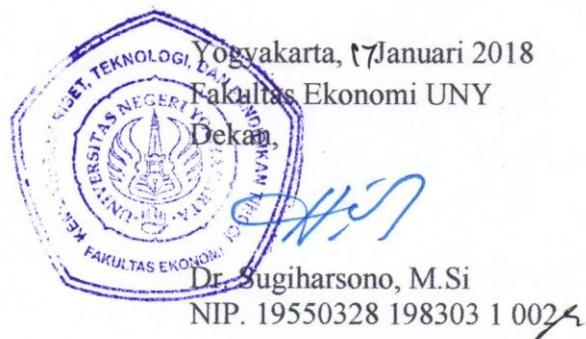
Disusun Oleh:

**NARMI PRATIWI
NIM. 11404244040**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Maimun Sholeh, M.Si	Ketua Penguji		16 / 1, 2018
Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si	Sekretaris		16 / 1, 2018
Aula Ahmad Hafidh, M.Si	Penguji Utama		17 / 1, 2018



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Narmi Pratiwi

NIM : 11404244040

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : **ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (2000-2009)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Desember 2017
Yang menyatakan,



Narmi Pratiwi
NIM. 11404244040

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada

Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta (Suparno dan Umarmini). Terimakasih atas doa, nasehat, dan pengorbanannya selama ini.

Kubingkiskan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

- Kedua adikku tercinta, Andoko Riambodo dan Aviko Muhyi Ardiansyah yang selalu mendukung dan mendoakan.
- Sahabat terbaikku Mas Nurmawan, Yoga, Dhita, Hera, Hafi, Dewi, Marda, Wandita, Rebinta, Azka. Terimakasih atas kebersamaan, doa, semangat dan dukungannya.
- Teman-teman Pendidikan Ekonomi A & B 2011. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

**ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN
DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (2000-2009)**

**Oleh:
NARMI PRATIWI
11404244040**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009 dengan sampel sebanyak 146 lulusan. Pengumpulan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan *short-cut method* hasil penelitian menunjukkan bahwa *private rate of return* sebesar 35,6% dan *sosial rate of return* sebesar 19,92%. Hal ini berarti investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu, terlihat dari gaji lulusan yang meningkat setelah lulus S1. (2) Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan *reverse cost-benefit method* hasilnya menunjukkan bahwa investasi pendidikan dapat dilakukan pada tingkat suku bunga 7,81% karena manfaat yang diperoleh lulusan lebih besar daripada aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung.

Kata kunci: keuntungan investasi pendidikan, *short-cut method*, *private rate of return*, *sosial rate of return*, *reverse cost-benefit method*

**AN ANALYSIS OF RETURN ON EDUCATIONAL INVESTMENT IN THE
STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION, FACULTY OF
ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY (2000-2009)**

By:
NARMI PRATIWI
11404244040

Abstract

This study aimed to find out the rate of return on educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, Yogyakarta State University (YSU), in the 2000-2009 admission years. The study used the quantitative descriptive approach. The research population comprised graduates of the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, in 2000-2009 with a sample consisting of 146 graduates. The sample was selected using the snowball sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation.

The results of the study were as follows. (1) The educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was calculated using the short-cut method. The results showed that the private rate of return was 35.6% and the social rate of return was 19.92%. This indicated that the educational investment in the Study Program Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was more profitable as a form of individual investment, manifested in graduates' salaries which increased after they graduated from S1. (2) When the educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was calculated using the reverse cost-benefit method, the results showed that the educational investment could be made at an interest rate of 7.81% because graduates could get more benefits than the cost and loss aspects to be borne.

Keywords: *return on educational investment, short-cut method, private rate of return, social rate of return, reverse cost-benefit method*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2000-2009)” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan motivasi dan bimbingan dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

5. Almh. Ibu Losina Purnastuti, SE., M.Ec.Dev., Ph.D. selaku narasumber yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini dengan sangat sabar dan penuh perhatian.
6. Bapak Aula Ahmad Hafidh, M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran guna kelancaran skripsi ini.
7. Bapak Dr. Maimun Sholeh, M.Si selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan saran guna kelancaran skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
9. Kedua orang tuaku Bapak Suparno dan Ibu Umarmini yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Kedua adikku tercinta, Andoko Riambodo dan Aviko Muhyi Ardiansyah yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan studi.
11. Mas R. Nurmawan Noviyanto yang selalu menemani, memberikan doa, motivasi, semangat dan bantuan saat menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku Yoga, Dhita, Hera, Hafi, Dina, Marda, Wandita, Rebinta, Risti, Eka, Wiratni, Nurjanah dan Fitri, yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-temanku Dewi, Siska, Yayu, Nani, Irma, Ikha, Azka yang menemani mengerjakan skripsi dan seluruh teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu yang selalu menyemangati.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Desember 2017
Penulis,



Narmi Pratiwi
11404244040

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pendidikan	7
2. Pendidikan Tinggi	8
3. Biaya Pendidikan.....	9
4. <i>Human Capital Investment</i>	11
5. Pendapatan.....	20
6. Teori <i>Return to Education</i>	25
7. Metode Analisis Investasi	26

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Lama Studi Lulusan.....	43
2. Pengeluaran/Investasi Selama Kuliah S1	44
3. Penerimaan Lulusan Selama Kuliah S1	47
4. Pendapatan Setelah Lulus S1	48
B. Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan	50
1. <i>Short-cut Method</i>	50
2. <i>The Reverse Cost-benefit Method</i>	51
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN ..	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran Penelitian	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan	2
2. Tipe Manfaat Pendidikan	25
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
4. Biaya Penunjang Perkuliahan Selama Kuliah S1	45
5. Biaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pertahun Selama Kuliah S1	46
6. Rata-rata Pendapatan Bersih Pekerja/Buruh/Karyawan Tingkat SMA Sederajat di DIY Tahun 2000-2013	47
7. Penerimaan Pertahun Selama kuliah S1.....	48
8. Pendapatan Setelah Lulus S1	49
9. Pendapatan Lulusan Selama 1 Tahun	49
10. Rata-Rata Penghasilan dan Biaya Langsung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY Tahun 2000- 2009.....	50
11. Estimasi Short-Cut dari Pengembalian Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY	50
12. Hasil Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keuntungan dan Biaya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	15
2. Biaya Manfaat dan Biaya Individual	18
3. Biaya Manfaat dan Biaya Sosial	18
4. Kerangka Berpikir.....	29
5. Persentase Lama Studi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	63
2. Data Diri Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY	67
3. Biaya Investasi yang Dikeluarkan untuk Pendidikan Selama Kuliah S1 .	72
4. Pendapatan Lulusan Setelah Lulus S1	89
5. Hasil Perhitungan Deskripsi Variabel Penelitian.....	97
6. Hasil Perhitungan <i>Short-cut Method</i>	100
7. Hasil Perhitungan <i>Reserve Cost-benefit Method</i>	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan ataupun pelatihan yang dilakukan masyarakat akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memproduksi barang dan jasa atau dengan kata lain produktivitas mereka meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumarsono (2009) pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan latihannya tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan negara.

Selain meningkatnya produktivitas kerja dan pendapatan, tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan memperluas pengetahuan masyarakat. Hal ini memungkinkan pilihan karir yang dimiliki oleh seseorang lulusan Perguruan Tinggi akan jauh lebih luas dibandingkan dengan pilihan karir seseorang yang hanya lulusan SMA. Maka seseorang yang berpendidikan lebih tinggi dapat fleksibel memilih karir yang sesuai dengan harapan mereka. Sehingga melakukan investasi di bidang pendidikan menjadi penting untuk dilakukan.

Psacharopoulos (2006) mengatakan bahwa intervensi negara sebagai penerima pajak dan kemudian mengelolanya telah mendorong pemerintah untuk mewujudkan isu pemerataan akses pendidikan bagi seluruh

masyarakat. Salah satu indikator untuk melihat rata atau tidaknya pendidikan bagi masyarakat dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Kasar (APK). APK adalah suatu nilai untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat di suatu daerah dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu. APK berdasarkan tingkat pendidikan di Indonesia tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)

Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PT
2011	102,42	89,37	64,10	18,06
2012	104,23	89,29	68,45	18,85
2013	107,63	85,69	66,27	23,06
2014	108,78	88,43	73,95	25,76
2015	109,94	90,63	77,39	20,89

Sumber : BPS, 2017

Dari tabel 1 dapat terlihat terjadi peningkatan APK antara jenjang SD/MI sampai jenjang SMA/MA namun tingkat APK menurun pada jenjang Perguruan Tinggi. APK pada jenjang SMA/MA diatas 64% sedangkan APK pada jenjang Perguruan Tinggi masih dibawah 26%. Temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak bersedia melakukan investasi pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa lebih baik bekerja untuk membantu perekonomian keluarga daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Investasi dapat dilakukan dalam berbagai hal, tidak hanya investasi fisik tetapi juga dapat dilakukan investasi non fisik. Investasi non fisik dapat dilakukan pada pendidikan, pelatihan, migrasi, pemeliharaan kesehatan dan

lapangan kerja. Investasi dalam pendidikan akan memberikan nilai balik (*rate of return*) yang lebih tinggi dari pada investasi fisik di bidang lain. Nilai balik pendidikan adalah perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pendidikan dengan total pendapatan yang akan diperoleh seseorang setelah lulus dan masuk dalam dunia kerja.

Nilai balik investasi pendidikan di negara-negara sedang berkembang umumnya menunjukkan hasil yang relatif lebih tinggi daripada modal fisik yaitu 20% berbanding 15%. Keadaan ini dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah tenaga kerja terdidik yang terampil dan ahli di negara berkembang relatif lebih terbatas jumlahnya dibandingkan dengan kebutuhan sehingga tingkat upah lebih tinggi dan akan menyebabkan nilai balik terhadap pendidikan juga tinggi (Suryadi, 1999:247)

Pendidikan sebagai investasi tidak hanya bagi pemerintah atau bangsa, tetapi juga individu peserta didik yang bersangkutan karena keuntungan yang diperoleh dari pendidikan dapat bersifat keuntungan pribadi maupun sosial (Solmon, 1997; Supriadi, 2002).

Evaluasi investasi pendidikan perlu dilakukan dengan memperhitungkan biaya pendidikan total dan pengembalian dari investasi tersebut, sehingga dapat diketahui seberapa besar keuntungan investasi baik dilihat secara *private rate of return* maupun *social rate of return*, bagaimana perbandingan antara manfaat (benefit) yang akan diperoleh dengan aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*).

Data dari berbagai negara menunjukkan bahwa investasi pendidikan menunjukkan tingkat keuntungan ekonomi cukup tinggi, dengan rata-rata *social rate of return* sebesar 18,4%, 13,1% dan 10,9% dan rata-rata *private rate of return* sebesar 29,1%, 18,1% dan 20,3% masing-masing untuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi (Psacharopoulos, 1993)

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY, apakah investasi tersebut menguntungkan dan layak dilakukan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak masyarakat yang tidak bersedia melakukan investasi pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi yang dapat dilihat dari Angka Partisipasi Kasar pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah jika dibanding dengan jenjang pendidikan yang lain.
2. Pentingnya melakukan perhitungan hasil investasi pendidikan, sehingga dapat diketahui seberapa besar keuntungan investasi yang telah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada keuntungan investasi pendidikan dan keseimbangan antara pengeluaran dan manfaat yang diperoleh bagi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu berapa besar keuntungan investasi pendidikan dan keseimbangan antara pengeluaran dan manfaat yang diperoleh bagi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dilihat dari metode analisis *short-cut method* dan *reverse cost-benefit method*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah studi keuntungan investasi pendidikan dan keseimbangan antara pengeluaran dan manfaat yang diperoleh bagi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dengan menggunakan dua metode, yaitu *short-cut method* dan *reverse cost-benefit*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan keuntungan investasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangsih pemikiran terhadap arah kebijakan pendidikan khususnya Pemerintah Daerah dan Universitas Negeri Yogyakarta dalam bidang pengelolaan biaya pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan dan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global. Dengan adanya pendidikan diharapkan para peserta didik mendapatkan bimbingan dan bekal untuk bekerja di masa yang akan datang. Diharapkan dengan semakin tingginya pendidikan maka produktivitas kerja juga akan meningkat. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Samho, 2010), pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelek) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dunianya.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus, yang dimaksud pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan,

jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan latihan sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi merupakan salah satu jalur pendidikan yang dapat ditempuh oleh seluruh warga negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14-19, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.

3. Biaya Pendidikan

a. Pengertian biaya pendidikan

Definisi biaya secara umum adalah pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut (Raharjaputra, 2009).

Dalam konteks pendidikan, yang dimaksud dengan biaya pendidikan adalah segenap sumber daya yang dikorbankan atau dikeluarkan oleh satuan pendidikan yang diukur dalam bentuk uang atau unit moneter lainnya untuk memperoleh manfaat sesuai dengan tujuan satuan pendidikan tersebut.

Biaya pendidikan menurut Prof. Dr. Dedi Supriadi (2010:3) merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang.

b. Jenis-jenis biaya pendidikan

Nanang Fattah (2002:23) menambahkan biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan

belajar siswa seperti pembelian alat-alat pembelajaran, penyediaan sarana pembelajaran, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan mengklasifikasikan biaya pendidikan menjadi tiga kelompok yaitu biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, biaya pribadi peserta didik, dan biaya satuan pendidikan. Biaya satuan pendidikan sendiri meliputi: 1) biaya investasi; 2) biaya operasional; 3) bantuan pendidikan; dan 4) beasiswa.

Dadang Suhardan, dkk (2012:23-25) menyatakan bahwa jenis biaya pendidikan dapat dikategorikan ke dalam biaya langsung (*direct cost*), biaya tak langsung (*indirect cost*), *privat cost*, *social cost* s *monetary cost*.

- 1) Biaya langsung (*direct cost*), yaitu biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan/atau keluarga siswa. Biaya langsung berwujud dalam bentuk pengeluaran uang yang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan PBM, penelitian dan pengabdian masyarakat, gaji guru dan pegawai lainnya, buku, bahan perlengakapan dan biaya perawatan.

- 2) Biaya tak langsung (*indirect cost*), merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikan. Biaya tidak langsung merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikannya. Misalnya ongkos angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, biaya belajar tambahan adalah biaya seperti pendapatan yang hilang ketika siswa belajar.
- 3) *Privat cost*, yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau segala biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anak tersebut.
- 4) *Social cost*, merupakan biaya yang dikeluarkan masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai segala keperluan belajar.
- 5) *Monetary cost*, yaitu pengeluaran yang tidak berupa uang atau materi yang disetarakan dengan nilai uang. Misalnya jasa, tenaga, dan waktu.

4. Human Capital Investment

a. Pengertian investasi

Menurut Fattah (2002:39), investasi merupakan pengorbanan sejumlah nilai tertentu saat ini untuk memperoleh nilai (pengembalian) mendatang yang tentunya dengan harapan lebih besar dari pada nilai saat ini. Dalam kaitannya dengan pendidikan. Schultz berpendapat bahwa pendidikan merupakan investasi manusia. Sebagai suatu investasi, maka pendidikan memberikan pengaruh pada

produktivitas suatu negara. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2003:2)

b. Pengertian *Human Capital*

Konsep *human capital* menurut Bellante (1983) adalah sejumlah dana atau pengeluaran individu yang diinvestasikan dalam *stock* tenaga penghasilannya atau disebut *earning power*.

Menurut Becker (1975:41), *human capital* adalah bahwa manusia bukan sekedar sumber daya namun merupakan modal yang menghasilkan pengembalian dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Sedangkan menurut Payaman (1998:58), *human capital* memiliki dua pengertian, pertama adalah mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi, dan yang kedua adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja.

Jadi, *human capital* adalah kualitas seseorang atau tenaga kerja yang menentukan seberapa potensial orang atau tenaga kerja tersebut dapat berproduksi dalam perekonomian.

c. Asumsi dasar *Human Capital Investment*

Asumsi dasar teori *human capital investment* adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tingkat pendidikan berarti di satu

pihak meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan meningkatkan penghasilannya dan di pihak lain adalah menunda penerimaan penghasilan selama kurun waktu tertentu dalam mengikuti pendidikan tersebut. Di samping penundaan menerima penghasilan tersebut, orang yang melanjutkan pendidikan harus mengeluarkan biaya secara langsung seperti biaya sekolah, pembelian buku-buku dan peralatan, uang transport dan lain-lain.

Jadi jumlah penghasilan yang diterimanya seumur hidupnya, dihitung dalam nilai sekarang atau *Net Present Value. Present Value* ini dibedakan dalam dua hal, yaitu apabila pendidikannya hanya sampai SMA atau melanjutkan kuliah di perguruan tinggi sebelum bekerja (Bruce E. Kaufman dalam Hastarini, 2005:31).

Present Value apabila pendidikannya SMA adalah :

$$PV = Y_t^H + \frac{Y_{19}^H}{(1+i)} + \frac{-Y_{20}^H}{(1+i)^2} + \cdots + \frac{Y_{64}^H}{(1+i)^{46}}$$

Apabila diringkas menjadi :

$$PV = \sum_{t=18}^{64} \frac{Y_t^H}{(1+i)^{t-18}}$$

PV adalah *Present Value* dari arus penghasilan seumur hidup jika bekerja selama 46 tahun yaitu dari usia 18 (lulus SMA) sampai dengan 64 tahun, Y_t^H adalah besarnya penghasilan yang diperoleh setelah lulus SMA pada tahun t dan i adalah tingkat bunga. Sedangkan *Present Value* yang diperoleh apabila melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk bekerja adalah :

$$PV = -C_{18} + \frac{-C_{19}}{1+i} + \cdots + \frac{Y_{22}^C}{1+i^4} + \cdots + \frac{Y_{64}^C}{1+i^{46}}$$

Apabila diringkas menjadi :

$$PV = \sum_{t=18}^{64} \frac{Y_t^C - C_t}{(1+i)^{t-18}}$$

PV adalah *Present Value* dari arus penghasilan seumur hidup jika bekerja selama 46 tahun yaitu dari usia 18 tahun (lulus SMA) sampai dengan 64 tahun Y_t^C , adalah penghasilan yang diperoleh setelah lulus dari perguruan tinggi pada tahun t , C_t adalah biaya langsung yang dikeluarkan selama melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dan i adalah tingkat suku bunga yang berlaku.

Jadi seorang lulusan SMA akan memperoleh pendapatan dengan segera pada usia 18 atau pada usia 22 tahun sedangkan bagi lulusan perguruan tinggi, akan memilih kuliah terlebih dahulu baik D3 atau S1 dengan harapan pada masa yang akan datang memperoleh penghasilan yang lebih tinggi (*opportunity cost*).

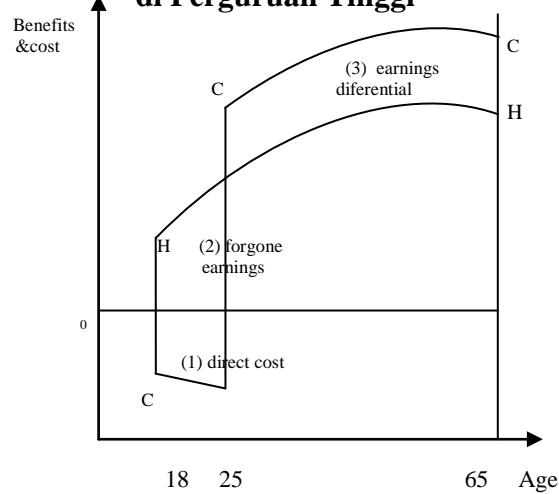
d. Keputusan Berinvestasi

Peningkatan mutu modal manusia tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan waktu yang lama dan berkesinambungan. Investasi modal manusia sebenarnya sama dengan investasi faktor produksi lainnya. Dalam hal ini juga diperhitungkan *rate of return* (manfaatnya) dari investasi pada modal manusia. Bila seseorang akan melakukan investasi, maka ia harus melakukan analisis biaya manfaat (*cost benefit analysis*).

Biayanya adalah berupa biaya yang dikeluarkan untuk bersekolah dan *opportunity cost* dari bersekolah adalah penghasilan yang diterimanya bila ia tidak bersekolah. Sedangkan manfaatnya adalah penghasilan (*return*) yang akan diterima di masa depan setelah masa sekolah selesai. Diharapkan dari investasi ini manfaat yang diperoleh jauh lebih besar daripada biayanya.

Berdasarkan perspektif investasi modal manusia, keputusan untuk langsung bekerja maupun melanjutkan kuliah didasarkan pada keuntungan yang diterima dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama melanjutkan kuliah di perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan gambar 1:

Gambar 1. Keuntungan dan Biaya Jika Melanjutkan Kuliah di Perguruan Tinggi



Sumber : Bruce E. Kaufman dalam Hastarini, 2005, 33.

Dari gambar 1 di atas dapat dilihat seseorang mempertimbangkan untuk kuliah, ada dua strategi berinvestasi, yaitu :

- 1) Menyelesaikan SMA-nya (pada usia 18 tahun) dan pada usia itu pula memutuskan untuk langsung bekerja sampai berusia 65 tahun. Hal ini digambarkan oleh kurva SMA.

- 2) Melanjutkan kuliah selepas SMA pada usia 18 tahun sampai 21 tahun dan baru bekerja pada usia 22 tahun sampai usia 65 tahun. Hal ini digambarkan oleh kurva Perguruan Tinggi.

Biaya yang dikeluarkan untuk kuliah di perguruan tinggi ada dua tipe. Pertama, biaya langsung yang dikeluarkan, meliputi biaya SPP, biaya untuk pembelian buku dan biaya-biaya lain (termasuk biaya hidup apabila melanjutkan kuliah di luar kota atau di luar negeri). Dari gambar 1 di atas biaya langsung ada di area (1). Jumlah biaya langsung tergantung pada banyak faktor misalnya apakah kuliah di universitas negeri atau swasta, apakah memperoleh beasiswa atau tidak dan sebagainya.

Tipe kedua adalah *opportunity cost* jika melanjutkan kuliah di perguruan tinggi. Yaitu pendapatan yang hilang karena melanjutkan kuliah di perguruan tinggi. *Opportunity cost* ini digambarkan di area (2). Jumlah pendapatan yang hilang ini tergantung apakah bekerja paruh waktu (*part time*) atau penuh (*full time*).

Keuntungan yang diperoleh apabila melanjutkan kuliah di perguruan tinggi adalah pendapatan yang tinggi di kemudian hari sesuai dengan tingkat pendidikan yang diperolehnya. Jadi di sini ada *gap* pendapatan antara lulusan SMA dan lulusan perguruan tinggi, dari gambar ditunjukkan oleh kurva SMA yang semakin menurun dan berada di bawah kurva perguruan tinggi. Sedangkan kurva perguruan tinggi semakin meningkat.

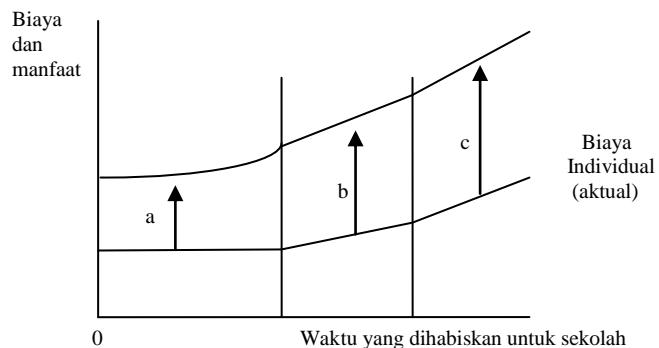
e. Manfaat dan Biaya Sosial serta Manfaat dan Biaya Individual

Biaya sosial adalah *opportunity cost* yang harus ditanggung oleh masyarakat seluruhnya sebagai akibat dari adanya keinginan atau kesediaan masyarakat tersebut untuk membiayai perluasan pendidikan tinggi yang mahal dengan dan yang mungkin akan menjadi lebih produktif apabila digunakan pada sektor-sektor ekonomi yang lain.

Antara biaya sosial dan biaya individual akan terdapat kesenjangan sehingga akan lebih memacu tingkat permintaan atas pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi penciptaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi akan mengakibatkan lonjakan biaya sosial yang ditanggung oleh masyarakat. Masyarakat juga harus menanggung biaya sosial yang berupa semakin memburuknya alokasi sumber daya yang pada akhirnya akan menyusutkan persediaan dana dan kesempatan untuk menciptakan kesempatan kerja langsung atau untuk menjalankan program pembangunan lainnya sedikit demi sedikit pendidikan tinggi bukan lagi menjadi alat, melainkan menjadi tujuan itu sendiri. (Michael. P. Todaro, 2000).

Manfaat dan biaya individual serta manfaat dan biaya sosial dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Manfaat dan Biaya Individual

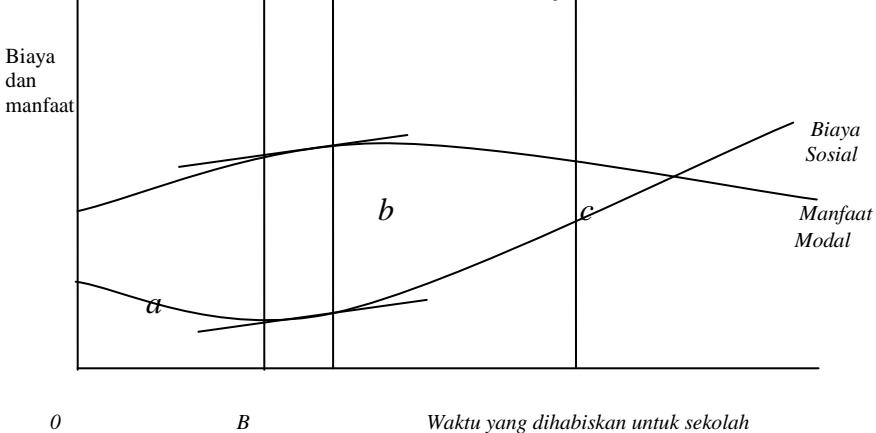


Sumber : (Michael P. Todaro dalam Hastarini, 2005:34)

Keterangan :

- a : pendidikan dasar
- b : pendidikan menengah
- c : pendidikan tinggi

Gambar 3. Manfaat dan Biaya Sosial



Sumber : (Michael P. Todaro dalam Hastarini, 2005:34)

Keterangan :

- a : pendidikan dasar
- b : pendidikan menengah
- c : pendidikan tinggi

Gambar 2 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula penghasilan yang diharapkan sehingga lebih besar dari biaya-biaya pribadi yang harus dikeluarkannya. Untuk memaksimalkan selisih antara pendapatan yang diharapkan dengan biaya yang diperkirakan akan muncul (*private rate of return to investment in education*), maka strategi optimal yang tersedia bagi orang yang bersangkutan adalah dengan berusaha menempuh pendidikan yang setinggi mungkin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa kurva manfaat sosial yang semula menanjak secara tajam. Gerakan ini mencerminkan terjadinya perbaikan tingkat produktivitas dari mereka yang mempunyai pendidikan dasar. Kemudian kurva manfaat sosial terus saja meningkat dengan adanya tingkat pendidikan meskipun dengan laju pertumbuhan yang semakin menurun. Sebaliknya, kurva biaya sosial menunjukkan tingkat pertumbuhan yang rendah pada awal tahun pendidikan dasar dan kemudian tumbuh semakin cepat untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Ikutnya dana publik (*social cost*) ke dalam pembiayaan pendidikan menjadikan keuntungan sosial (*social benefit*) layak dipertimbangkan sebagai tolok ukur efektivitas investasi modal manusia dengan kata lain, subsidi pendidikan kepada seorang siswa semestinya bernilai secara efektif untuk masyarakat. Selain manfaat sosial, pendidikan juga memberi manfaat individu (*private benefit*) melalui pendapatan

atau akses kepada pekerjaan yang layak. Nilai manfaat sosial pendidikan tinggi cenderung meningkat, meski dengan pertumbuhan relatif lambat.

Secara teoritis ada dua hal yang dapat diinterpretasikan dari peningkatan manfaat ini. Pertama, peningkatan nilai manfaat disebabkan penawaran pendidikan tinggi (*supply of higher education*) masih belum mencapai titik jenuh, sehingga setiap unit peningkatan penawaran masih memberi *return* yang positif (belum mencapai *excess supply*). Kedua, terjadinya perubahan struktur ekonomi dan tenaga kerja di mana permintaan akan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi kian besar yang mendorong lulusan kelompok ini menerima tingkat upah di atas tingkat upah yang kompetitif. Tingkat upah yang tinggi tentu akan memperbesar sumbangannya pada negara melalui pajak dan ini mendorong meningkatnya manfaat sosial (Teguh dalam Hastarini, 2005).

5. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Badan Pusat Statistik (2015) pendapatan adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan yang berupa barang dinilai dengan harga setempat. Pendapat lain disampaikan oleh Nazir (2010: 17) bahwa pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat

bermacam ragam seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, berdagang, dan bekerja pada sektor pemerintah atau swasta.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakekatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya. Tingkat pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010).

Menurut Arfida BR (2003:157-159) berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

1) Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

2) Jenis jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

3) Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

4) Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

5) Seks

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah dari pada apa yang diterima laki-laki

6) Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini

mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereo type* tenaga menurut ras atau daerah asal.

7) Faktor lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

Sedangkan menurut Sukirno (2008:364-366) faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:

1) Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar perannya dalam menentukan upah di suatu jenis pekerjaan. Di dalam suatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi banyak permintaan, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam suatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

2) Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

3) Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan

Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

4) Pertimbangan bukan uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang sering kali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.

5) Mobilitas Pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

6. Teori *Return to Education*

Manfaat seseorang yang melakukan investasi di bidang pendidikan dapat disebut dengan *return to education* atau pengembalian pendidikan. Menurut Psacharopoulos (2006) secara sederhana manfaat pendidikan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Tipe Manfaat Pendidikan

Tipe Manfaat	Privat	Sosial
Ekonomi atau Market	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan mendapatkan pekerjaan. 2) Pendapatan tinggi. 3) Mengurangi pengangguran. 4) Fleksibilitas di pasar tenaga kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Produktivitas tinggi. 2) Pendapatan dari pajak tinggi. 3) Mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah.
Non Ekonomi atau Non Market	<ul style="list-style-type: none"> 1) Efisiensi dalam berkonsumsi. 2) Keluarga/ anak yang lebih sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Tingkat kriminalitas rendah. 2) Mengurangi penyebaran penyakit. 3) Masyarakat lebih peduli satu sama lain. 4) Kemampuan berdemokrasi yang baik.

7. Metode Analisis Investasi

George Psacharopoulos (1995) mengelompokkan analisis investasi dalam 2 metode yaitu :

1. *The Short-cut Method*

Short-cut Method merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi pendidikan baik nilai balik pribadi maupun sosial.

$$\text{private return} = \frac{W_u - W_s}{X (W_s)}$$

$$\text{social return} = \frac{W_u - W_s}{X (W_s + Cu)}$$

Keterangan :

private return : nilai balik pribadi

social return : nilai balik sosial

W_u : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

W_s : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

C_u : *direct cost* selama kuliah

2. *The Reverse Cost-benefit Method*

The Reverse Cost-benefit Method merupakan metode untuk membandingkan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang selama menempuh pendidikan dengan manfaat yang dihasilkan.

$$\text{Annual Benefit} = r (\text{Education Cost})$$

$$Wu - Ws = r \times Ws + Cu$$

Keterangan :

Wu : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

Ws : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

r : tingkat suku bunga

Cu : *direct cost* selama kuliah

B. Penelitian yang Relevan

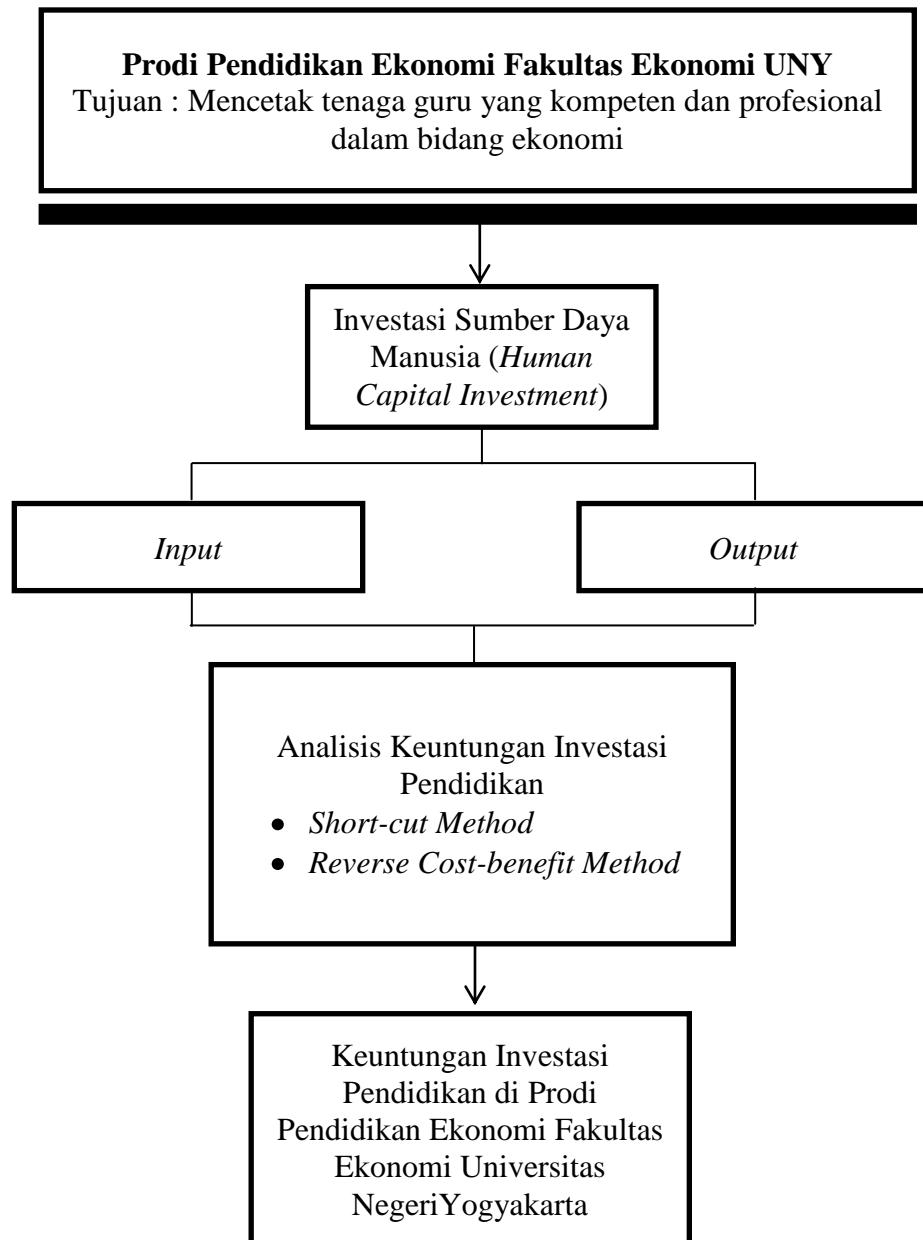
1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muis M (2010) berjudul *Keuntungan Investasi pada Berbagai Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan*, yang mengungkapkan apakah investasi sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Selatan memberikan keuntungan yang menguntungkan atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik analisis investasi dengan metode *full discounting method* dan *short-cut method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan *rate of return* menunjukkan kembalian pendidikan di Sulawesi Selatan yang paling besar adalah pada SLTA. Sedangkan NPV terbesar adalah alumni tingkat pendidikan perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi dalam bidang pendidikan di Sulawesi Selatan merupakan investasi yang sangat menguntungkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh George Psacharopoulos (1995) berjudul *The Profitability of Investment in Education: Concepts and Methods*. Contoh penelitian ini menggunakan teknik analisis investasi dengan metode *short-cut method* dan *reverse cost-benefit method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan tersebut menguntungkan.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan dapat dikatakan sebagai wadah penyiapan tenaga kerja, karena dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memperluas pengetahuan masyarakat dan mempertinggi rasionalitas pemikiran tenaga kerja terdidik. Hal ini memungkinkan tenaga kerja terdidik mengambil langkah yang lebih rasional dalam bertindak maupun mengambil keputusan. Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY memiliki peran penting dalam mencetak calon tenaga profesional, khususnya tenaga guru yang kompeten dan profesional dalam bidang ekonomi.

Pendidikan merupakan suatu investasi yang membutuhkan berbagai macam input sumber daya baik berupa uang, tenaga manusia, waktu maupun kesempatan. Sehingga harus dihitung biaya yang dikeluarkan baik berupa uang maupun komponen sumber daya yang lain menggunakan analisis investasi pendidikan dan manfaat biaya. Analisis tersebut untuk mengukur tingkat keuntungan investasi pendidikan yang telah dilakukan dan bagaimana perbandingan antara manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh dengan aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013: 14). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *the short-cut method* dan *the reverse cost-benefit method* untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta dan sekitarnya, atau menyesuaikan dengan domisili responden lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli - Agustus 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tahun 2000-2009 meliputi lama studi, biaya langsung selama menempuh kuliah S1, biaya tidak langsung

selama menempuh kuliah S1, penerimaan selama lulusan kuliah S1 dan pendapatan lulusan.

Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lama studi, merupakan waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk menyelesaikan studi S1 diukur dalam satuan tahun.
2. Biaya Langsung Selama Menempuh Kuliah S1

Biaya langsung selama menempuh kuliah S1 adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan selama lulusan menempuh kuliah S1 diukur dalam satuan rupiah per tahun. Biaya penunjang perkuliahan dihitung dengan mencari rata-rata (x) yang diukur dalam rupiah. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi:

- a. Biaya masuk/registrasi adalah biaya awal yang dibebankan kepada mahasiswa pada saat melakukan registrasi penerimaan mahasiswa baru diukur dalam rupiah.
- b. Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa setiap awal semester per semester berjalan yang diukur dalam rupiah.
- c. Biaya pembelian perlengkapan perkuliahan adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk membeli semua perlengkapan perkuliahan yang dibutuhkan seperti pembelian buku referensi kuliah, print/fotocopy, kuota internet untuk pengeroaan tugas, kertas/buku tulis, pulpen, dll, yang diukur dalam rupiah per tahun.

- d. Biaya transportasi adalah biaya kendaraan yang dikeluarkan mahasiswa untuk memperlancar keperluan perkuliahan seperti biaya bensin untuk kendaraan pribadi atau biaya transportasi umum (bus, ojek, dll) yang diukur dalam rupiah per tahun.
- e. Biaya kegiatan praktikum KKN adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa dalam rangka kegiatan praktikum KKN, terdiri dari biaya yang dibayarkan satu kali kepada Universitas dan biaya selama proses kegiatan KKN berlangsung yang diukur dalam rupiah.
- f. Biaya kegiatan praktikum PPL adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa dalam rangka kegiatan praktikum PPL, terdiri dari biaya yang dibayarkan satu kali kepada Universitas dan biaya selama proses kegiatan PPL berlangsung yang diukur dalam rupiah.
- g. Biaya praktikum PKL/*Study Tour* adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa dalam rangka kegiatan praktikum PKL, terdiri dari biaya yang dibayarkan satu kali kepada Fakultas dan biaya selama proses kegiatan PKL berlangsung yang diukur dalam rupiah.
- h. Biaya praktikum kewirausahaan adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa selama proses kegiatan praktikum kewirausahaan berlangsung yang diukur dalam rupiah.
- i. Biaya selama mengerjakan skripsi/TAS/TABS adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa selama proses mengerjakan

skripsi/TAS/TABS seperti biaya print, *fotocopy*, *scan*, penjilidan, kegiatan seminar proposal skripsi dan penelitian yang diukur dalam rupiah.

- j. Biaya wisuda adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk menunjang keperluan wisuda, terdiri dari biaya yang dibayarkan satu kali kepada Universitas dan biaya lainnya seperti sewa/beli kebaya/jas, sewa/beli kain/celana, sewa/beli sepatu, rias wisuda, dan foto yang diukur dalam rupiah.
- k. Biaya kursus tambahan/les adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk kegiatan belajar diluar perkuliahan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang diukur dalam rupiah per tahun.
- l. Pengeluaran lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan lain yang berkaitan dengan perkuliahan seperti pulsa, iuran kelas, kacamata bagi mahasiswa yang memiliki mata minus dll yang diukur dalam rupiah per tahun.

3. Biaya Tidak Langsung Selama Menempuh S1

Biaya tidak langsung selama menempuh kuliah S1 adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan untuk memenuhi kebutuhan hidup lulusan selama lulusan menempuh kuliah S1 dan biaya kesempatan/*opportunity cost*.

a. Biaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Selama Kuliah S1

Biaya pemenuhan kebutuhan hidup diukur dengan mencari rata-rata (x) per tahun yang diukur dalam rupiah. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi:

- 1) Biaya sewa kos adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk tempat tinggal selama mengikuti kuliah S1 dan dibayarkan per tahun yang diukur dalam rupiah.
- 2) Biaya pembelian makanan (konsumsi) adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk pembelian makan, snack dan minum selama kuliah S1 yang diukur dalam rupiah per tahun.
- 3) Pengeluaran keperluan harian adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk pembelian keperluan sehari-hari seperti perlengkapan mandi, kosmetik, pakaian, jilbab, sepatu, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.
- 4) Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk biaya berobat (jika sakit), pembelian obat-obatan, vitamin, suplemen, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.
- 5) Pengeluaran lainnya adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk keperluan lainnya seperti membeli barang yang berkaitan dengan hobi, hiburan, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.

b. Biaya Kesempatan/*Opportunity Cost*

Biaya kesempatan/*Opportunity cost* merupakan pendapatan yang hilang karena lulusan melanjutkan kuliah S1. Biaya kesempatan dalam penelitian ini adalah pendapatan rata-rata pekerja/buruh/karyawan lulusan SMA di provinsi D.I. Yogyakarta yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2000 - 2013 yang diukur dalam rupiah per tahun.

4. Deskripsi Penerimaan Lulusan Selama Kuliah S1

Penerimaan lulusan selama kuliah S1 adalah semua penerimaan dalam bentuk uang yang diterima oleh lulusan, meliputi :

- 1) Uang saku dari orang tua, baik yang kos maupun yang tinggal dengan orang tua adalah dana yang dikeluarkan orang tua lulusan untuk memenuhi kebutuhan lulusan selama kuliah S1.
- 2) Beasiswa yang diterima adalah beasiswa yang diterima lulusan selama kuliah S1, baik beasiswa dari pemerintah maupun dari pihak swasta.
- 3) Penerimaan dari kerja *part time* selama kuliah S1 merupakan pendapatan yang diterima lulusan jika bekerja secara *part time* selama kuliah S1.
- 4) Penerimaan lainnya adalah penerimaan lulusan yang bersumber diluar ketiga penerimaan diatas.

5. Pendapatan Pertama Lulusan

Pendapatan pertama lulusan adalah pendapatan yang diterima lulusan dari pekerjaan pertama lulusan setelah lulus S1. Pendapatan pertama

lulusan diukur dengan mencari rata-rata pendapatan (x) yang diukur dalam rupiah per tahun. Dalam penelitian ini diasumsikan lulusan bekerja tetap pada pekerjaan pertama sampai sekarang. Pendapatan pertama dalam penelitian ini adalah penjumlahan dari gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke 13, kendaraan dinas, asuransi kesehatan, dan pendapatan lainnya.

- a. Gaji pokok adalah penghasilan yang diterima yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang diukur dalam rupiah per tahun.
- b. Bonus adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diterima dari perusahaan/tempat bekerja yang besarnya tidak tetap yang diukur dalam rupiah per tahun.
- c. Uang lauk-pauk adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk mencukupi biaya makan dalam rangka melakukan pekerjaan/tugas yang diukur dalam rupiah per tahun.
- d. Tunjangan jabatan adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan sesuai dengan jabatan yang dipegangnya yang diukur dalam rupiah per tahun.
- e. Tunjangan hari raya adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan satu tahun sekali menjelang hari raya keagamaan yang diukur dalam rupiah.

- f. Gaji ke 13 adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan satu tahun sekali yang diukur dalam rupiah, biasanya diberikan pada pertengahan tahun.
- g. Kendaraan dinas adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk kebutuhan transportasi dalam rangka melakukan pekerjaan/tugas yang diukur dalam rupiah per tahun.
- h. Asuransi kesehatan adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk kesehatan/kesejahteraan pekerja yang diukur dalam rupiah per tahun.
- i. Pendapatan lainnya adalah penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk mencukupi kebutuhan lain-lain tergantung kemampuan perusahaan/tempat bekerja seperti tunjangan keluarga, uang lembur, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2000-2009 sebanyak 721 lulusan. Sedangkan sampel diambil sebanyak 146 lulusan secara *snowball sampling* dengan memanfaatkan database jurusan tentang keberadaan lulusan. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang

diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel yang didapat semakin banyak (Sugiyono, 2012:85).

Dalam penelitian ini informasi dari database yang dimiliki Prodi maupun Universitas dalam mencari keberadaan lulusan sangat terbatas, dan dikarenakan persebaran lulusan yang sangat luas maka untuk mempermudah pencarian informasi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY digunakan teknik *snowball sampling*. Secara teknis responden ditelusuri dengan memanfaatkan database yang dimiliki Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY, organisasi lulusan dan media sosial yang ada seperti *facebook*, *instagram* dan *whatsapp*. Dengan metode tersebut akan ditemukan informasi data diri lulusan seperti nomor kontak, alamat email, dan sebagainya. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dirancang, baik yang bersifat hardcopy maupun online dengan memanfaatkan *google drive*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

- a. Metode Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner campuran, yaitu gabungan antara kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan pilihan jawaban sehingga

responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisinya. Sedangkan kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban. Melalui kuesioner ini dapat diperoleh data mengenai biodata lulusan, riwayat pekerjaan, sumber penerimaan, biaya investasi dan sebagainya.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data diri lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY, biaya regristasi dan biaya SPP. Dokumentasi diperoleh dari *database* lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang tersedia di Universitas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000 hingga angkatan 2009 selaku responden penelitian.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Dalam penelitian ini instrumen tidak diuji reliabilitasnya. Hal ini dikarenakan data yang ada di lapangan tidak menunjukkan kestabilan. Variabel yang diukur dapat berubah sewaktu-waktu.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
A.	Data Pribadi	Nama	A 1-4
		Jenis kelamin	
		Tahun masuk S1	
		Lama studi S1	
B.	Pekerjaan Selama Kuliah S1	Sistem kerja dan Masa tunggu	B 1-4
C.	Deskripsi Riwayat Pekerjaan	Jenis pekerjaan	C 1-12
		Instansi	
		Lama bekerja	
		Gaji per bulan	
		Bonus per bulan	
		Uang lauk-pauk per bulan	
		Tunjangan jabatan per bulan	
		Tunjangan Hari Raya per tahun	
		Gaji ke-13 per tahun	
		Kendaraan dinas per bulan	
		Asuransi kesehatan per bulan	
		Pendapatan lainnya	
D.	Biaya Investasi 1.Rata-rata Penerimaan	Uang saku dari orang tua per bulan	D 1.1-2.9
		Beasiswa yang diterima per semester berjalan	
		Penerimaan dari kerja <i>part-time</i> per bulan	
		Penerimaan lainnya	
	2.Rata-rata Pengeluaran Penunjang Perkuliahian	Biaya masuk/registrasi	
		Biaya SPP	
		Biaya perlengkapan perkuliahan	
		Biaya transportasi	
		Biaya kegiatan KKN	
		Biaya kegiatan PPL	
		Biaya kegiatan PKL/ <i>Study Tour</i>	
		Pengeluaran selama mengerjakan skripsi/TAS/TABS	
		Biaya dalam rangka wisuda	
		Kursus tambahan/les	
		Pengeluaran lainnya	

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
D.	Biaya Investasi	Sewa kos per tahun	D. 3.5
	3.Rata-rata Pengeluaran	Pembelian konsumsi makanan termasuk lauk pauk, minuman dan makanan lainnya	
	Pemenuhan Kebutuhan Hidup	Pengeluaran keperluan harian (perlengkapan mandi, kosmetik, dll)	
		Kesehatan	
		Pengeluaran lainnya	

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis investasi dengan metode :

1. *The Short-cut Method*

Short-cut Method merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi pendidikan baik nilai balik pribadi maupun sosial.

$$\text{private return} = \frac{W_u - W_s}{X(W_s)}$$

$$\text{social return} = \frac{W_u - W_s}{X(W_s + Cu)}$$

Keterangan :

private return : nilai balik pribadi

social return : nilai balik sosial

W_u : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

W_s : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

C_u : *direct cost* selama kuliah

2. *The Reverse Cost-benefit Method*

The Reverse Cost-benefit Method merupakan metode untuk membandingkan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang selama menempuh pendidikan dengan manfaat yang dihasilkan.

$$\text{Annual Benefit} = r (\text{Education Cost})$$

$$Wu - Ws = r \times Ws + Cu$$

Keterangan :

Wu : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

Ws : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

r : tingkat suku bunga

Cu : *direct cost* selama kuliah

BAB IV

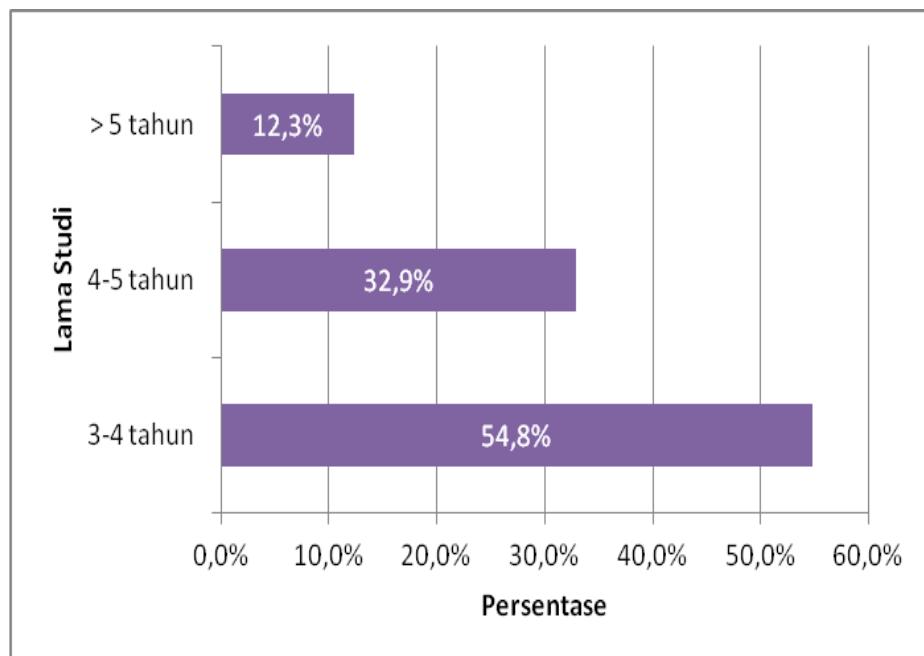
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Lama Studi Lulusan

Responden dalam penelitian ini meliputi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009 yang diperoleh dari *snowball sampling* sebanyak 146 lulusan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel mengenai responden terpilih dilihat dari deskripsi lama studi lulusan.

Persentase lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tercermin dalam gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Persentase Lama Studi Lulusan

Berdasarkan gambar 5, rata-rata lama studi lulusan kurang dari 4 tahun sebesar 54,8%. Untuk rata-rata lama studi lulusan yang membutuhkan waktu 4-5 tahun sebesar 32,9% dan yang membutuhkan waktu lebih dari 5 tahun hanya sebesar 12,3%.

Lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY memiliki nilai *mean* 4,40 tahun. Sedangkan nilai *maximum* lama studi selama 7,50 tahun dan nilai *minimum* 3 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY adalah 4,40 tahun dengan masa studi terlama adalah 7,5 tahun dan masa studi tercepat adalah 3 tahun. Variabel lama studi akan digunakan dalam perhitungan analisis *short-cut method* dan *the reverse cost-benefit method*.

2. Pengeluaran/Investasi Selama Kuliah S1

Pengeluaran/Investasi selama kuliah S1 dibedakan menjadi dua macam yaitu pengeluaran untuk keperluan penunjang perkuliahan (biaya langsung) dan pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidup (biaya tidak langsung).

a. Biaya Langsung Selama Kuliah S1

Variabel biaya langsung selama kuliah S1 dalam penelitian ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan selama lulusan menempuh kuliah S1 hingga mendapat gelar sarjana diukur dalam satuan rupiah per tahun. Variabel biaya

langsung akan digunakan dalam perhitungan analisis keuntungan investasi pendidikan.

Tabel 4. Biaya Penunjang Perkuliahan Selama Kuliah S1 (dalam Rupiah)

Tahun	Peruntukan	Biaya
1	Biaya masuk/registrasi, biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	10.239.089
2	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum kewirausahaan, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	6.071.281
3	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum KKN, PPL, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	7.001.829
4	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum PKL/Study Tour, pengerjaan skripsi, biaya dalam rangka wisuda, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	9.419.534
4,4	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, pengerjaan skripsi, biaya dalam rangka wisuda, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya.	7.707.461
Total		40.439.194

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Tabel 4 merupakan data mengenai rata-rata biaya langsung yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan selama lulusan menempuh kuliah S1 di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang diperinci selama 4,4 tahun sesuai dengan pengeluarannya. Dapat disimpulkan bahwa biaya langsung yang dikeluarkan setiap tahunnya berbeda tergantung kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Dengan lama studi lulusan adalah 4,4 tahun, maka total biaya langsung yang dikeluarkan selama menempuh kuliah S1 adalah

Rp. 40.439.194 dan rata-rata biaya langsung per tahun sebesar Rp. 9.190.726.

b. Biaya Tidak Langsung Selama Kuliah S1

Biaya tidak langsung selama menempuh kuliah S1 meliputi biaya pemenuhan kebutuhan hidup lulusan selama kuliah S1 dan biaya kesempatan/*opportunity cost* yang hilang karena lulusan melanjutkan kuliah S1.

c. Biaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Selama Kuliah S1

Biaya Pemenuhan kebutuhan hidup selama kuliah S1 adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan untuk memenuhi kebutuhan hidup lulusan selama lulusan menempuh kuliah S1 yang diukur dalam rupiah. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi:

Tabel 5. Biaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Per Tahun Selama Kuliah S1 (dalam Rupiah)

Tahun	Peruntukan	Biaya
1	Sewa kos (per tahun)	1.193.836
2	Pembelian (konsumsi) makanan	3.953.424
3	Pengeluaran keperluan harian (per tahun)	1.847.260
4	Kesehatan (per tahun)	332.055
4,4	Pengeluaran lainnya (per tahun)	300.411
Total		7.626.986

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Tabel 5 merupakan data mengenai rata-rata per tahun biaya pemenuhan kebutuhan hidup yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan selama lulusan menempuh kuliah S1 di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Diasumsikan

bahwa biaya tidak langsung yang dikeluarkan setiap tahunnya sama. Dengan lama studi lulusan adalah 4,4 tahun, maka total biaya tidak langsung yang dikeluarkan selama menempuh kuliah S1 adalah Rp. 33.050.277 dan rata-rata biaya tidak langsung per tahun sebesar Rp. 7.511.427.

d. Biaya Kesempatan/*Opportunity Cost*

Biaya kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan seseorang ketika memilih suatu kegiatan. Biaya ini muncul dari kegiatan yang tidak bisa dilakukan. Dalam penelitian ini biaya kesempatan dilihat dari rata-rata pendapatan bersih pekerja/buruh/karyawan di D.I. Yogyakarta per tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yaitu pendidikan tingkat SMA sederajat di D.I. Yogyakarta tahun 2004 - 2013. Data mengenai biaya kesempatan akan digunakan dalam perhitungan analisis keuntungan investasi pendidikan.

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Bersih Pekerja/Buruh/Karyawan Tingkat SMA di D.I. Yogyakarta Tahun 2004 – 2013 (dalam Rupiah)

D.I Yogyakarta	SMA Sederajat
	11.714.206

Sumber : BPS (diolah), 2017.

3. Penerimaan Lulusan Selama Kuliah S1

Penerimaan dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan dalam bentuk uang yang diterima oleh lulusan, meliputi uang saku dari orang

tua, beasiswa yang diterima, penerimaan dari kerja *part time* selama kuliah S1, dan penerimaan lainnya yang diperinci dalam tabel 7.

Tabel 7. Penerimaan Pertahun Selama Kuliah S1 (dalam Rupiah)

No	Sumber Penerimaan	Jumlah
1	Uang saku dari orang tua, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	6.201.372
2	Beasiswa yang diterima	678.288
3	Penerimaan dari kerja <i>part time</i>	3.044.796
4	Penerimaan lainnya	308.220
Total		10.232.676

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa penerimaan terbesar bersumber dari uang saku dari orang tua sebesar Rp. 6.201.372. Rata-rata penerimaan lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY pertahun sebesar Rp. 10.232.676. Penerimaan dalam penelitian ini diasumsikan sebagai penerimaan yang dialokasikan untuk keperluan perkuliahan selama kuliah S1 hingga mendapat gelar sarjana.

4. Pendapatan Setelah Lulus S1

Variabel pendapatan setelah lulus S1 dalam penelitian ini merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dari pekerjaan pertama setelah lulus S1. Pendapatan tersebut meliputi gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke-13, kendaraan dinas, asuransi kesehatan, dan pendapatan lainnya. Berikut adalah data rincian mengenai rata-rata pendapatan lulusan setelah lulus S1.

Tabel 8. Pendapatan Setelah Lulus S1 (dalam Rupiah)

No	Pendapatan	Jumlah
1	Gaji Pokok per Bulan	1.863.076
2	Bonus per Bulan	175.068
3	Uang Lauk-Pauk per Bulan	73.219
4	Tunjangan Jabatan per Bulan	59.829
5	Tunjangan Hari Raya per Tahun	1.101.301
6	Gaji ke-13 per Tahun	251.866
7	Kendaraan Dinas per Bulan	22.055
8	Asuransi Kesehatan per Bulan	42.185
9	Pendapatan Lainnya per Bulan	155.137
Total		3.744.241

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Dapat dilihat pada Tabel 8 gaji pokok per bulan merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 1.863.076 dan terendah adalah pendapatan dari fasilitas kendaraan dinas/trasnsportasi per bulan yaitu sebesar Rp. 22.055. Untuk lebih jelasnya berikut adalah data mengenai rata-rata total pendapatan yang diterima lulusan selama 1 tahun bekerja.

Tabel 9. Pendapatan Lulusan Selama 1 Tahun (dalam Rupiah)

No	Pendapatan	Jumlah
1	Gaji Pokok	22.356.918
2	Bonus	2.100.822
3	Uang Lauk-Pauk	878.630
4	Tunjangan Jabatan	717.945
5	Tunjangan Hari Raya	1.101.301
6	Gaji ke-13	251.866
7	Kendaraan Dinas	264.658
8	Asuransi Kesehatan	506.219
9	Pendapatan Lainnya	1.861.644
Total		30.040.003

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Dari Tabel 10 dapat diketahui dalam 1 tahun rata-rata lulusan memperoleh total pendapatan sebesar Rp. 30.040.003 atau Rp. 2.503.334 per bulan.

B. Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan

1. *Short-cut Method*

Rata-rata penghasilan dan biaya langsung berdasarkan tingkat pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tahun 2000-2009 dapat tercermin dalam tabel 10. Berdasarkan uraian sebelumnya telah ditetapkan bahwa lama menempuh sekolah pada jenjang Perguruan Tinggi di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY selama 4,4 tahun. Biaya langsung yang dikeluarkan lulusan selama kuliah S1 per tahun sebesar Rp. 9.190.726. Rata-rata penghasilan lulusan SMA sederajat per tahun sebesar Rp. 11.714.206 dan rata-rata penghasilan lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar Rp. 30.040.003.

Tabel 10. Rata-Rata Penghasilan dan Biaya Langsung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY Tahun 2000-2009

No	Tingkat Pendidikan	Rata-rata Penghasilan (Rp/tahun)	Lama Menempuh Sekolah	Biaya Langsung Tahunan Per Sekolah (Rp)
1	SMA Sederajat	11.714.206	tidak tersedia	tidak tersedia
2	PT	30.040.003	4,4	9.190.726

Tabel 11. Estimasi Short-Cut dari Pengembalian Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY (persen)

No	Tingkat Pendidikan	Private Returns	Social Returns
1	PT	35,6	19,92

a. Tingkat pengembalian pribadi (*private rate of return*)

Hasil perhitungan *private rate of return* menunjukkan tingkat pengembalian pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 35,6%.

b. Tingkat pengembalian sosial (*social rate of return*)

Hasil perhitungan *social rate of return* menunjukkan tingkat pengembalian pendidikan di Podi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 19,92%.

Private rate of return (nilai balik pribadi) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai balik sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu daripada untuk masyarakat secara keseluruhan, terlihat dari pendapatan lulusan yang meningkat setelah lulus S1.

2. *The Reverse Cost-benefit Method*

Hasil perbandingan biaya dan manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

X	$W_u - W_s$	=	(X) [4,4 ($W_s + Cu$)]
7,81%	Rp 18.325.797	=	Rp 7.183.771
10,84%	Rp 18.325.797	=	Rp 9.968.517
13,87%	Rp 18.325.797	=	Rp 12.753.263
16,90%	Rp 18.325.797	=	Rp 15.544.907
19,93%	Rp 18.325.797	<	Rp 18.331.953

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada rata-rata tingkat suku bunga tahun 2004-2013 yaitu sebesar 7,81% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY layak dijalankan (menguntungkan) karena pendapatan lulusan lebih besar daripada biaya

yang dikeluarkan lulusan selama menempuh kuliah S1. Hal ini akan berbeda ketika tingkat suku bunga mencapai 19,93% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tidak layak dijalankan (merugikan) karena biaya yang dikeluarkan lulusan selama menempuh kuliah S1 lebih besar daripada pendapatan lulusan.

C. Pembahasan

1. Lama Studi

Responden dalam penelitian ini berjumlah 146 lulusan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4, lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY rata-rata 4,4 tahun dengan masa studi terlama adalah 7,5 tahun dan masa studi tercepat adalah 3 tahun. Lama studi lulusan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk masa studi tercepat dapat disebabkan oleh tingginya motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah dan melanjutkan studi lebih lanjut maupun bekerja. Sedangkan untuk lulusan dengan masa studi terlama dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah, terlalu sibuk dengan organisasi, cuti hamil, terlalu sibuk dengan kerja *part time* yang dijalani dan lain sebagainya.

2. Pengeluaran/Investasi Selama Kuliah S1

Pengeluaran/Investasi selama kuliah S1 dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran untuk keperluan penunjang perkuliahan (biaya langsung) dan pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidup (biaya tidak langsung). Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa lama studi lulusan adalah 4,4

tahun maka biaya langsung selama 4,4 tahun yang dikeluarkan lulusan maupun orang tua lulusan per tahun adalah Rp. 9.190.726. Biaya tidak langsung dalam penelitian ini hanya menggunakan biaya kesempatan/*opportunity cost* yang dilihat dari rata-rata pendapatan bersih pekerja/buruh/karyawan per tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yaitu pendidikan tingkat SMA sederajat di DI Yogyakarta tahun 2004 - 2013 sebesar Rp. 11.714.206.

Biaya yang dikeluarkan lulusan maupun orang tua lulusan sesuai dengan kemampuan *financial* mereka. Bagi lulusan yang mampu mereka akan mengeluarkan biaya lebih banyak daripada lulusan yang kurang mampu. Hal ini disebabkan karena lulusan kurang mampu yang berprestasi mendapatkan beasiswa baik dari Universitas, Pemerintah, maupun dari pihak Swasta.

3. Penerimaan Lulusan Selama Kuliah S1

Penerimaan lulusan selama kuliah S1 adalah seluruh penerimaan lulusan selama kuliah S1 dalam bentuk uang yang diterima oleh lulusan, meliputi uang saku dari orang tua, beasiswa yang diterima, penerimaan dari kerja *part time* selama kuliah S1, dan penerimaan lainnya yang dialokasikan untuk keperluan perkuliahan. Rata-rata penerimaan lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY pertahun selama kuliah S1 sebesar Rp. 10.232.676. Penerimaan dalam penelitian ini diasumsikan sebagai penerimaan yang dialokasikan untuk keperluan perkuliahan selama kuliah S1.

4. Pendapatan Pertama Setelah Lulus S1

Pendapatan pertama lulusan setelah lulus S1 didapat dari penjumlahan gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke 13, kendaraan, asuransi dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 30.040.003,00 atau Rp. 2.503.334,00 per bulan. Besarnya pendapatan yang diterima oleh lulusan mengindikasikan bahwa lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY memiliki kualitas yang baik.

5. *The Short-cut Method*

Hasil perhitungan *private rate of return* menunjukkan keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 35,6%. Sedangkan hasil perhitungan *social rate of return* menunjukkan keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 19,92%.

Berdasarkan hasil perhitungan, *Private rate of return* (nilai balik pribadi) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai balik sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu daripada untuk masyarakat secara keseluruhan, terlihat dari pendapatan lulusan yang meningkat setelah lulus S1.

6. *The Reverse Cost-benefit Method*

Dari tabel 12 menunjukkan bahwa pada rata-rata tingkat suku bunga selama tahun 2004-2013 sebesar 7,81% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini karena manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh lulusan

lebih besar dari aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*). Namun, pada asumsi suku bunga diatas 19,93% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tidak menguntungkan. Hal ini karena aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*) lebih besar dari manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh lulusan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan metode *short-cut* hasilnya menunjukkan bahwa *private rate of return* sebesar 35,6% dan *sosial rate of return* sebesar 19,92%. *Private rate of return* (nilai balik pribadi) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai balik sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu daripada untuk masyarakat secara keseluruhan, terlihat dari gaji lulusan yang meningkat setelah lulus S1. Sehingga lulusan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan seseorang lulusan SMA sederajat.
2. Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan metode *reverse cost-benefit* hasilnya menunjukkan bahwa investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi menguntungkan dan layak dijalankan apabila dilakukan dengan tingkat suku bunga 7,81%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh lulusan lebih besar dari aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*).

B. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya seseorang yang telah lulus SMA Sederajat melanjutkan sekolah ke jenjang Perguruan Tinggi khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi, karena dengan menambah 1 jenjang pendidikan maka pendapatan yang akan didapatkan akan semakin tinggi jika dibandingkan dengan lulusan SMA Sederajat. .
2. Sebaiknya seseorang yang telah lulus SMA Sederajat melanjutkan sekolah ke jenjang Perguruan Tinggi khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi, karena biaya investasi yang ditanggung lebih kecil dari manfaat yang akan diperoleh jika seseorang telah lulus dari Perguruan Tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik seperti ini, hendaknya memperluas pembahasan dengan menambah jumlah sampel yang digunakan agar hasil penelitiannya lebih representatif.
4. Hendaknya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan IKA Universitas Negeri Yogyakarta memperbaiki sistem database lulusan untuk kemudahan pencarian informasi mengenai lulusan.
5. Untuk Pemerintah Daerah hendaknya semakin menambah kuota beasiswa untuk calon mahasiswa kurang mampu yang berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Sebaiknya Pemerintah Daerah semakin meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan pendidikan yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini akan meningkatkan produktifitas seorang lulusan dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Informasi data diri lulusan dalam *database* yang ada di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan di IKA Universitas Negeri Yogyakarta kurang lengkap sehingga menyebabkan peneliti kesulitan dalam mencari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Arfida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmanti, Hastarini Dwi. 2005. "Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan". *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol 2, No. 1, 30-39.
- Becker, Gary S. 1975. *Human Capital, A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*, 2nd Edition. Diakses dari <http://www.nber.org/chapters/c3733> diakses pada tanggal 12 Juni 2016 pukul 22.01 WIB.
- Bellante, Don and Jackson, Mark. 1983. *Labor Economics: Choice in Labor Market*. Mc. Graw- Hill, Inc. Second Edition
- BPS. 2004. *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2005. *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2006. *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2007. *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2008. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2009. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2010. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2011. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2012. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2017. *Indikator Pendidikan 1994-2017*.
<https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2017.html> diakses pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 06.30 WIB
- Dadang, dkk. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Fattah, Nanang. 2002. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Mappalotteng, Abdul Muis. 2010. "Keuntungan Investasi pada Berbagai Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar", *Jurnal MEDTEK*. Volume 2 No 1, April 2010
- Mardani. 2017. *Data BI Rate 1995-2016.xlsx*. <https://drive.google.com/file/d/0B-dqeIQVh66ZnVzRjBBR2hrX2M/view> diakses pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 06.10 WIB
- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pendidikan Ekonomi. 2016. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, <http://fe.uny.ac.id/jurusan/jurusan-ekonomi> diakses pada tanggal 22 Juni 2016 pukul 22.34 WIB
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan
- Psacharopoulos, George. 1993. "Returns to Investment in Education: A Global Update". *Policy Research Education and Employment Working Papers*. WPS 1067. Latin America and the Caribbean Region. Washington DC: World Bank.
- Psacharopoulos, George. 1995. "The Profitability of Investment in Education: Concepts and Methods". *Human Capital Development and Operations Policy Working Paper*. No. HCO 63. Washington DC: World Bank.
- Psacharopoulos, George. 2006. "The Value of Investment in Education: Theory, Evidence, and Policy". *Journal of Education Finance*. 32(2), 113-136.
- Raharjaputra, H.S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sadono Sukirno. 2008. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samho, Bartolomeus. 2010. "Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-Tantangan Implementasinya di Indonesia Dewasa Ini". *Laporan Penelitian*. Bandung : UKP
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : FEUI.
- Sumarsono, S. 2009. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryadi, Ace. 1999. *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Todaro, Michael P. 2000. *Economic Development*. Seventh Edition. Longman.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada,
Yth. Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi UNY/IKIP Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana (S1) Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Narmi Pratiwi
NIM : 11404244040
Judul Penelitian : **“Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan Di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk dapat mengisi angket terlampir. Angket ini hanya untuk kepentingan studi saja sehingga kerahasiaannya terjamin. Karena itu mohon untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2016
Hormat saya,

Narmi Pratiwi

A. Data Pribadi

1. Nama	
2. Jenis Kelamin	
3. Tahun Masuk S1	
4. Lama Studi S1 tahun bulan

B. Deskripsi Riwayat Pekerjaan Pertama Setelah Lulus S1 Hingga Saat Ini:

1. Apakah Saudara pernah bekerja selama kuliah S1 ?
 - a. Ya
 - b. Tidak (ke pertanyaan no. 3)
2. Jika ya, bagaimana sistem kerja Saudara?
 - a. *Part time*
 - b. *Full time*
3. Apakah Saudara langsung mendapat pekerjaan setelah lulus S1 ?
 - a. Ya (ke pertanyaan no. 5)
 - b. Tidak
4. Jika tidak, berapa lama (bulan) waktu yang Saudara butuhkan untuk mendapatkan pekerjaan setelah Saudara lulus S1 ?
 bulan
5. Tulis pekerjaan yang pernah Saudara jalankan sejak pertama lulus S1 hingga saat ini :

Untuk Jenis Pekerjaan dan Instansi tuliskan kode sesuai dengan keterangan.

a. Pekerjaan Pertama

1	Jenis Pekerjaan	
2	Instansi	
3	Lama Bekerja	
	a. Mulai Bekerja (Bulan)	
	b. Mulai Bekerja (Tahun)	
	c. Berhenti Bekerja (Bulan)	
	d. Berhenti Bekerja (Tahun)	
4	Gaji Per Bulan	
5	Bonus Per Bulan	
6	Uang Lauk-Pauk Per Bulan	
7	Tunjangan Jabatan Per Bulan	
8	Tunjangan Hari Raya Per Tahun	
9	Gaji ke-13 Per Tahun	
10	Kendaraan Dinas Per Bulan	
11	Asuransi Kesehatan Per Bulan	
12	Pendapatan Lainnya	

Keterangan :

Jenis Pekerjaan :

- a. Dosen (Negeri/Swasta)
- b. PNS Guru
- c. Guru Swasta
- d. Tenaga pengajar/tentor, dsb
- e. Pegawai Swasta (bukan tenaga pengajar)
- f. PNS Non-guru
- g. Wirausaha
- h. Buruh
- i. Tani
- j. Tidak Bekerja
- k. Lainnya, sebutkan:

Instansi :

- a. Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- b. Organisasi non-profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat
- c. Sekolah Negeri
- d. Sekolah Swasta
- e. Perusahaan Swasta
- f. Wirawasta/perusahaan sendiri
- g. Lainnya, sebutkan:

C. Biaya Investasi yang Dikeluarkan untuk Pendidikan Selama Kuliah S1

1. Berapa rata-rata penerimaan Saudara selama kuliah :

No.	Sumber Penerimaan	Jumlah (Rp)
1.1	Uang saku dari orang tua per bulan, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	
1.2	Beasiswa yang diterima per semester berjalan (*kosongkan jika tidak menerima beasiswa)	
1.3	Penerimaan dari kerja part-time per bulan (*kosongkan jika tidak menerima beasiswa)	
1.4	Penerimaan lainnya, sebutkan.....	

2. Rata-rata pengeluaran Saudara untuk keperluan yang menunjang perkuliahan selama kuliah S1 :

No.	Peruntukan	Jumlah (Rp)
2.1	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	
2.2	Biaya SPP per semester berjalan	
2.3	Pembelian perlengkapan perkuliahan seperti buku referensi kuliah, print tugas, <i>fotocopy</i> , biaya internet untuk tugas, kertas/buku tulis, pulpen, dll (per bulan).	
2.4	Transportasi yang digunakan untuk keperluan perkuliahan (per bulan):	
2.5	Kegiatan praktikum :	
	1) KKN	
	2) PPL	
	3) PKL/ <i>Study Tour</i>	
	4) Kewirausahaan 1 & 2	

No.	Peruntukan	Jumlah (Rp)
2.6	Pengeluaran selama mengerjakan Tugas Akhir/Skripsi (Print/fotocopy, penelitian, konsumsi seminar dan lain-lain)	
2.7	Biaya dalam rangka Wisuda	
2.8	Kursus tambahan/les (jika mengikuti)	
2.9	Pengeluaran lainnya, sebutkan.....	

3. Berapa rata-rata pengeluaran Saudara untuk pemenuhan kebutuhan hidup selama kuliah S1 :

No.	Peruntukan	Jumlah (Rp)
3.1	Sewa kos (per tahun) (*kosongkan jika tinggal bersama orang tua)	
3.2	Pembelian (konsumsi) makanan termasuk makanan lauk pauk, minuman dan makanan lainnya (per bulan)	
3.3	Pengeluaran keperluan harian seperti alat perlengkapan mandi, kosmetik, dll (per bulan)	
3.4	Kesehatan (per bulan)	
3.5	Pengeluaran lainnya, sebutkan.....	

Terima Kasih

DATA DIRI LULUSAN PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

No	Jenis Kelamin	Tahun Masuk S1	Lama Studi S1 (tahun)
1	Perempuan	2000	4
2	Perempuan	2000	4
3	Perempuan	2000	4,25
4	Laki-laki	2000	4
5	Perempuan	2000	4
6	Perempuan	2000	5
7	Laki-laki	2001	6,5
8	Laki-laki	2001	4,5
9	Perempuan	2001	4
10	Laki-laki	2001	5
11	Perempuan	2001	4,4
12	Perempuan	2001	3,5
13	Laki-laki	2001	7
14	Perempuan	2002	3,8
15	Perempuan	2002	4
16	Perempuan	2002	4,2
17	Perempuan	2002	3,5
18	Perempuan	2002	4
19	Perempuan	2002	4
20	Laki-laki	2002	4
21	Perempuan	2002	5,5
22	Perempuan	2003	3,9
23	Perempuan	2003	4
24	Laki-laki	2003	5
25	Perempuan	2003	4
26	Perempuan	2003	4
27	Perempuan	2003	4,25
28	Perempuan	2003	5
29	Perempuan	2003	4
30	Laki-laki	2003	3,5
31	Perempuan	2003	5
32	Perempuan	2003	5
33	Perempuan	2003	3,5
34	Perempuan	2003	5,5

No	Jenis Kelamin	Tahun Masuk S1	Lama Studi S1 (tahun)
35	Perempuan	2003	4
36	Perempuan	2003	4
37	Perempuan	2003	4,5
38	Laki-laki	2004	6
39	Perempuan	2004	6,5
40	Perempuan	2004	4
41	Laki-laki	2004	4,5
42	Perempuan	2004	4,5
43	Perempuan	2004	4
44	Laki-laki	2004	4,5
45	Perempuan	2004	3,5
46	Perempuan	2004	4
47	Laki-laki	2004	4
48	Perempuan	2005	3,8
49	Laki-laki	2005	3,5
50	Perempuan	2005	4
51	Laki-laki	2005	7,5
52	Perempuan	2005	4
53	Laki-laki	2005	6
54	Perempuan	2005	3,5
55	Perempuan	2005	3,9
56	Perempuan	2005	4
57	Laki-laki	2005	3
58	Perempuan	2006	4
59	Perempuan	2006	4
60	Laki-laki	2006	7
61	Perempuan	2006	4
62	Perempuan	2006	7
63	Perempuan	2006	3,8
64	Laki-laki	2006	6
65	Perempuan	2006	5,5
66	Perempuan	2006	4
67	Laki-laki	2006	4
68	Perempuan	2006	4
69	Perempuan	2006	4,5
70	Perempuan	2006	4

No	Jenis Kelamin	Tahun Masuk S1	Lama Studi S1 (tahun)
71	Perempuan	2006	4,1
72	Perempuan	2006	4,5
73	Laki-laki	2006	4,2
74	Perempuan	2006	4
75	Perempuan	2006	4
76	Perempuan	2006	3,7
77	Laki-laki	2006	4,5
78	Laki-laki	2006	4
79	Laki-laki	2006	3,5
80	Laki-laki	2007	4
81	Perempuan	2007	4,5
82	Laki-laki	2007	4
83	Perempuan	2007	5
84	Perempuan	2007	5
85	Perempuan	2007	4
86	Perempuan	2007	4,5
87	Perempuan	2007	4
88	Perempuan	2007	3,8
89	Perempuan	2007	4
90	Perempuan	2007	4
91	Perempuan	2007	4,5
92	Laki-laki	2007	5
93	Perempuan	2007	5,5
94	Laki-laki	2007	4,5
95	Perempuan	2007	4,5
96	Laki-laki	2007	4,5
97	Laki-laki	2007	4
98	Perempuan	2008	3,58
99	Perempuan	2008	3,75
100	Perempuan	2008	4,5
101	Laki-laki	2008	4,01
102	Perempuan	2008	4
103	Perempuan	2008	3,67
104	Perempuan	2008	4
105	Laki-laki	2008	3,8
106	Perempuan	2008	4

No	Jenis Kelamin	Tahun Masuk S1	Lama Studi S1 (tahun)
107	Laki-laki	2008	5
108	Laki-laki	2008	5
109	Laki-laki	2008	3,58
110	Perempuan	2008	3,8
111	Perempuan	2008	4,25
112	Laki-laki	2008	3,8
113	Laki-laki	2008	4,5
114	Perempuan	2008	4,2
115	Perempuan	2008	4,6
116	Perempuan	2008	4,01
117	Perempuan	2008	4
118	Perempuan	2008	4
119	Perempuan	2008	4
120	Perempuan	2008	4,9
121	Laki-laki	2008	7
122	Perempuan	2009	4,4
123	Perempuan	2009	4,3
124	Laki-laki	2009	6,6
125	Perempuan	2009	4
126	Perempuan	2009	4,9
127	Perempuan	2009	3,8
128	Laki-laki	2009	4
129	Perempuan	2009	4
130	Perempuan	2009	4
131	Perempuan	2009	4,3
132	Laki-laki	2009	6,7
133	Laki-laki	2009	6
134	Perempuan	2009	4
135	Perempuan	2009	4
136	Perempuan	2009	4
137	Perempuan	2009	4,5
138	Perempuan	2009	4,7
139	Perempuan	2009	3,5
140	Perempuan	2009	4,3
141	Perempuan	2009	4
142	Laki-laki	2009	6

No	Jenis Kelamin	Tahun Masuk S1	Lama Studi S1 (tahun)
143	Perempuan	2009	4
144	Perempuan	2009	3,75
145	Perempuan	2009	3,8
146	Laki-laki	2009	4,75

**BIAYA INVESTASI YANG DIKELUARKAN UNTUK PENDIDIKAN
SELAMA KULIAH S1**

Penerimaan Responden

No	Uang saku dari orang tua per bulan, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	Penerimaan dari kerja part time per bulan	Beasiswa yang diterima per semester berjalan	Penerimaan lainnya
1	50000	400000	700000	0
2	400000	0	450000	0
3	450000	0	450000	0
4	300000	0	0	0
5	250000	0	0	0
6	300000	750000	130000	0
7	800000	300000	0	0
8	250000	0	0	0
9	200000	0	420000	0
10	300000	120000	0	0
11	300000	0	0	0
12	400000	0	75000	0
13	300000	300000	0	0
14	500000	400000	0	0
15	300000	0	450000	0
16	500000	0	0	0
17	100000	0	250000	0
18	200000	0	0	0
19	350000	0	450000	0
20	300000	0	0	0
21	350000	0	70000	0
22	500000	500000	0	0
23	300000	200000	600000	0
24	1500000	0	0	0
25	150000	0	1800000	0
26	100000	2600000	120000	0
27	300000	300000	380000	0
28	500000	0	0	0
29	500000	0	0	0
30	360000	0	0	0
31	400000	150000	750000	0
32	100000	450000	450000	300000
33	100000	500000	0	0
34	1000000	800000	0	0

No	Uang saku dari orang tua per bulan, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	Penerimaan dari kerja part time per bulan	Beasiswa yang diterima per semester berjalan	Penerimaan lainnya
35	500000	0	0	0
36	500000	0	0	0
37	650000	300000	0	0
38	500000	2000000	0	0
39	30000	0	0	0
40	300000	0	0	0
41	400000	0	0	0
42	500000	0	0	0
43	400000	0	0	0
44	500000	0	0	0
45	600000	350000	0	0
46	280000	0	0	0
47	500000	0	0	0
48	800000	0	0	0
49	200000	500000	1800000	0
50	1300000	800000	0	0
51	0	1000000	0	0
52	500000	0	750000	0
53	600000	500000	0	0
54	500000	0	0	0
55	200000	300000	0	0
56	750000	0	0	0
57	350000	0	1800000	0
58	500000	350000	0	0
59	300000	0	0	0
60	300000	0	0	0
61	500000	350000	0	0
62	500000	0	0	0
63	500000	250000	1500000	0
64	800000	0	0	0
65	400000	900000	720000	0
66	500000	0	1000000	0
67	750000	0	0	0
68	200000	0	0	0
69	800000	0	0	0
70	600000	0	0	0
71	600000	150000	1500000	0
72	600000	0	0	0

No	Uang saku dari orang tua per bulan, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	Penerimaan dari kerja part time per bulan	Beasiswa yang diterima per semester berjalan	Penerimaan lainnya
73	300000	150000	0	100000
74	1200000	0	0	0
75	600000	0	0	0
76	800000	0	0	0
77	700000	0	0	500000
78	280000	125000	0	0
79	500000	1000000	0	0
80	600000	150000	0	0
81	1200000	250000	1200000	0
82	1000000	700000	0	200000
83	400000	0	1200000	0
84	100000	100000	1000000	0
85	500000	0	0	0
86	300000	200000	0	0
87	400000	400000	1500000	0
88	700000	800000	0	0
89	400000	0	0	0
90	400000	400000	1500000	0
91	400000	0	0	0
92	800000	0	0	0
93	600000	350000	0	0
94	400000	0	0	0
95	700000	1000000	0	0
96	600000	500000	0	0
97	1700000	800000	0	0
98	400000	500000	0	1000000
99	700000	0	0	200000
100	200000	300000	0	0
101	700000	0	0	0
102	200000	300000	1500000	0
103	500000	0	0	0
104	800000	0	0	0
105	200000	0	0	0
106	500000	0	0	0
107	750000	500000	0	0
108	500000	300000	0	100000
109	400000	2000000	1500000	300000
110	400000	600000	0	0

No	Uang saku dari orang tua per bulan, baik bagi yang kos maupun tinggal bersama orang tua	Penerimaan dari kerja part time per bulan	Beasiswa yang diterima per semester berjalan	Penerimaan lainnya
111	500000	200000	0	0
112	500000	350000	1500000	200000
113	600000	0	0	0
114	600000	0	0	0
115	700000	200000	0	0
116	200000	750000	0	200000
117	2000000	0	0	0
118	1000000	200000	0	0
119	500000	300000	2000000	0
120	500000	0	0	100000
121	100000	500000	1750000	0
122	600000	350000	2100000	0
123	500000	0	0	0
124	600000	200000	2500000	100000
125	200000	300000	0	0
126	500000	3000000	0	0
127	800000	0	1400000	400000
128	800000	200000	2000000	0
129	400000	0	0	0
130	700000	0	0	0
131	450000	0	0	0
132	1500000	0	0	0
133	800000	0	0	0
134	300000	0	1450000	0
135	500000	300000	0	0
136	600000	0	2000000	0
137	1000000	500000	0	0
138	250000	200000	0	0
139	1000000	250000	1800000	0
140	200000	300000	0	0
141	600000	0	0	0
142	0	1000000	0	0
143	200000	0	0	50000
144	1500000	500000	3000000	0
145	400000	200000	2000000	0
146	600000	300000	0	0

Biaya Penunjang Perkuliahan Selama Kuliah S1 / Biaya Langsung

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/TAS/TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
1	360000	360000	100000	100000	200000	200000	200000	200000	500000	200000	0	0
2	360000	360000	100000	300000	500000	500000	400000	100000	500000	500000	0	0
3	360000	360000	100000	150000	250000	250000	200000	50000	900000	80000	0	0
4	360000	360000	200000	300000	500000	500000	700000	500000	1000000	200000	0	0
5	360000	360000	100000	50000	600000	600000	350000	200000	800000	1000000	0	0
6	360000	360000	100000	100000	350000	200000	200000	50000	500000	200000	0	0
7	360000	360000	250000	100000	300000	250000	400000	150000	700000	500000	1500000	0
8	360000	360000	100000	50000	500000	500000	400000	100000	1000000	500000	0	0
9	360000	360000	150000	40000	100000	100000	300000	100000	300000	200000	0	0
10	360000	360000	200000	100000	400000	200000	150000	100000	1000000	200000	0	0
11	360000	360000	100000	200000	200000	200000	500000	100000	300000	350000	0	0
12	360000	360000	200000	150000	200000	200000	300000	150000	500000	100000	0	50000
13	360000	360000	100000	200000	1000000	1000000	500000	500000	1000000	500000	0	0
14	360000	360000	150000	300000	1000000	1500000	1000000	500000	2000000	2000000	0	0
15	360000	360000	300000	100000	500000	300000	500000	200000	2000000	500000	0	0
16	360000	360000	100000	50000	1750000	250000	500000	150000	1000000	500000	0	0
17	360000	360000	100000	0	250000	200000	350000	100000	500000	500000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
18	360000	360000	300000	200000	1000000	1000000	500000	500000	2500000	1500000	0	0
19	360000	360000	100000	0	500000	500000	500000	500000	2000000	500000	0	0
20	360000	360000	200000	150000	200000	200000	200000	50000	200000	200000	0	0
21	360000	360000	150000	250000	1000000	1000000	1500000	500000	2500000	1500000	0	0
22	1310000	1010000	200000	150000	3000000	2000000	2000000	500000	2000000	2000000	0	1000000
23	940000	1010000	100000	100000	1000000	300000	500000	100000	2000000	2000000	0	0
24	9000000	1010000	500000	400000	1500000	400000	500000	100000	3000000	2000000	0	0
25	3500000	1010000	200000	30000	100000	100000	500000	200000	800000	300000	0	0
26	2160000	1010000	300000	50000	250000	200000	700000	50000	350000	600000	0	0
27	2000000	1010000	200000	0	300000	200000	500000	20000	500000	500000	0	0
28	2000000	1010000	200000	50000	500000	300000	1500000	100000	1500000	500000	0	0
29	1000000	1010000	200000	0	200000	200000	150000	250000	1000000	300000	0	0
30	2500000	1010000	50000	50000	200000	200000	600000	350000	400009	260000	400000	0
31	2000000	1010000	100000	50000	500000	500000	400000	200000	1000000	300000	0	0
32	3500000	1010000	300000	200000	1000000	250000	1500000	500000	3000000	500000	0	0
33	3000000	1010000	200000	200000	200000	200000	1000000	100000	250000	500000	200000	0
34	2500000	1010000	500000	0	500000	300000	800000	500000	1000000	2000000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
35	3000000	1010000	150000	200000	1500000	1500000	500000	150000	1500000	500000	0	0
36	5000000	1010000	200000	0	600000	500000	3000000	1000000	2000000	500000	0	0
37	1200000	1010000	200000	100000	500000	500000	1000000	100000	5000000	2000000	350000	0
38	6000000	480000	250000	80000	500000	500000	1000000	250000	2500000	500000	0	0
39	1300000	480000	300000	108000	1500000	200000	2000000	150000	6000000	5000000	0	0
40	2250000	480000	500000	150000	300000	300000	200000	100000	1000000	500000	0	0
41	3800000	480000	50000	50000	250000	250000	600000	100000	500000	250000	0	0
42	3000000	480000	100000	100000	400000	500000	700000	100000	500000	300000	0	0
43	3000000	480000	150000	0	500000	1000000	500000	200000	1000000	200000	400000	0
44	5000000	480000	100000	100000	500000	500000	700000	250000	900000	300000	0	0
45	3200000	480000	200000	150000	500000	300000	750000	200000	600000	300000	0	0
46	3500000	480000	300000	0	1000000	1000000	1000000	600000	1300000	600000	0	0
47	5000000	480000	150000	50000	1000000	1000000	4000000	500000	3000000	1000000	0	0
48	3110000	705000	150000	150000	300000	300000	500000	150000	5000000	3000000	0	0
49	3140000	705000	150000	100000	300000	500000	350000	250000	750000	500000	0	0
50	4760000	1355000	300000	200000	500000	500000	500000	500000	10000000	2000000	0	0
51	5510000	1355000	200000	150000	200000	300000	500000	50000	1000000	400000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
52	3140000	705000	200000	0	1000000	1000000	1000000	1000000	500000	1000000	0	0
53	3140000	705000	300000	300000	1000000	1000000	750000	250000	1000000	800000	0	0
54	3110000	705000	200000	100000	1000000	1000000	700000	250000	300000	500000	0	0
55	3140000	705000	100000	50000	500000	200000	700000	150000	800000	150000	0	0
56	3140000	705000	300000	100000	300000	300000	600000	300000	500000	850000	0	500000
57	1545000	1355000	50000	50000	250000	250000	200000	150000	2000000	250000	0	0
58	3905000	705000	500000	0	1500000	750000	750000	100000	500000	500000	0	0
59	5515000	1355000	150000	0	500000	200000	500000	100000	2000000	1500000	0	0
60	5515000	1355000	200000	100000	1000000	1000000	1000000	150000	4000000	2000000	0	0
61	3905000	705000	200000	150000	750000	500000	550000	500000	2000000	500000	0	0
62	3905000	705000	100000	0	300000	300000	1000000	100000	2000000	500000	0	0
63	3865000	705000	150000	100000	300000	200000	750000	50000	1300000	300000	500000	0
64	3865000	705000	100000	0	500000	500000	800000	200000	1000000	500000	0	0
65	3865000	705000	100000	100000	250000	200000	600000	100000	1000000	200000	0	0
66	5515000	1355000	400000	150000	200000	200000	800000	100000	1000000	900000	0	0
67	3865000	705000	1000000	40000	3000000	2000000	100000	100000	1500000	250000	0	0
68	6265000	1355000	50000	10000	200000	300000	600000	50000	500000	700000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
69	5515000	1355000	200000	200000	500000	500000	1300000	200000	500000	400000	0	0
70	6265000	1355000	100000	100000	2000000	1000000	1500000	250000	1500000	2000000	0	300000
71	3905000	705000	75000	120000	500000	200000	1000000	200000	3000000	1000000	0	0
72	3905000	705000	100000	150000	300000	150000	600000	100000	1500000	425000	0	0
73	3865000	705000	100000	70000	300000	150000	600000	100000	1000000	450000	0	50000
74	3865000	705000	200000	0	2000000	2000000	1000000	500000	1500000	1000000	0	0
75	5515000	1355000	200000	100000	500000	200000	800000	50000	1000000	500000	0	0
76	3865000	705000	100000	0	1500000	500000	1000000	200000	2000000	2000000	0	0
77	3905000	705000	150000	200000	1000000	500000	1000000	150000	800000	500000	0	0
78	3865000	705000	100000	100000	2000000	2500000	700000	600000	1000000	2500000	0	250000
79	5515000	1355000	250000	300000	1500000	1000000	1800000	700000	1500000	1700000	0	0
80	3865000	705000	150000	0	350000	350000	700000	200000	350000	450000	0	0
81	6265000	1355000	300000	100000	300000	500000	1000000	200000	2500000	1000000	0	0
82	3865000	705000	200000	100000	500000	500000	1500000	100000	500000	2000000	750000	500000
83	3905000	705000	100000	100000	500000	200000	700000	100000	500000	700000	0	0
84	3905000	705000	30000	40000	200000	200000	250000	200000	300000	200000	0	300000
85	3865000	705000	200000	200000	200000	300000	1000000	250000	300000	500000	0	200000

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
86	3905000	705000	300000	50000	1000000	1000000	1000000	500000	1000000	1000000	0	1000000
87	3865000	705000	200000	150000	600000	400000	750000	300000	3000000	700000	0	500000
88	5515000	1355000	200000	200000	400000	200000	2000000	1000000	800000	2000000	0	0
89	5515000	1355000	50000	50000	500000	500000	600000	300000	1500000	800000	0	0
90	3905000	705000	150000	100000	500000	500000	1000000	200000	2500000	1500000	0	0
91	6265000	1355000	200000	200000	300000	300000	750000	300000	1000000	1000000	0	0
92	5515000	1355000	300000	300000	500000	500000	600000	600000	700000	300000	0	0
93	3905000	705000	100000	150000	250000	300000	750000	100000	1000000	100000	0	0
94	5515000	1355000	100000	150000	300000	300000	500000	50000	5000000	1500000	0	0
95	6265000	1355000	200000	200000	1000000	800000	3000000	1000000	1600000	2000000	0	0
96	3905000	705000	100000	160000	500000	500000	1000000	200000	1500000	300000	0	0
97	6265000	1355000	550000	0	950000	700000	750000	150000	1500000	750000	0	300000
98	5230000	705000	200000	200000	500000	500000	2500000	200000	1000000	1000000	0	0
99	7040000	1555000	100000	100000	150000	300000	1500000	100000	2000000	200000	600000	100000
100	8040000	1555000	150000	60000	500000	500000	700000	100000	500000	350000	0	0
101	8040000	1555500	100000	50000	1000000	200000	800000	100000	1000000	500000	0	0
102	5230000	705000	150000	0	500000	1000000	1000000	100000	2000000	1000000	0	0
103	5230000	705000	100000	50000	400000	200000	1000000	150000	1200000	1500000	0	0
104	10040000	1555000	400000	100000	500000	500000	1000000	300000	1000000	2000000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/TAS/TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
105	7040000	1555000	100000	200000	500000	500000	1000000	300000	1000000	1000000	0	0
106	5190000	705000	200000	200000	2000000	200000	1000000	200000	2000000	1500000	0	0
107	8040000	1555000	500000	200000	2500000	1000000	2000000	500000	3000000	1000000	0	0
108	5230000	705000	50000	100000	500000	200000	250000	100000	2500000	1500000	0	0
109	5230000	705000	500000	50000	250000	250000	2500000	100000	1000000	1500000	0	0
110	7040000	1555000	150000	50000	150000	150000	750000	100000	800000	800000	0	0
111	7040000	1555000	200000	100000	1000000	1000000	1200000	500000	2000000	1500000	0	0
112	5230000	705000	250000	300000	500000	250000	1000000	500000	350000	1500000	0	150000
113	7040000	1555000	200000	100000	500000	500000	500000	200000	500000	1200000	0	0
114	7040000	1555000	150000	200000	500000	500000	500000	500000	1000000	500000	0	0
115	10040000	1555000	250000	50000	500000	500000	2000000	300000	1500000	700000	0	0
116	7040000	1555000	200000	100000	500000	500000	3000000	500000	1000000	500000	0	300000
117	7040000	1555000	500000	0	1500000	1250000	2000000	1500000	2000000	2500000	1500000	0
118	5190000	705000	200000	150000	500000	500000	850000	500000	1000000	1000000	0	0
119	5230000	705000	200000	0	500000	500000	850000	200000	1500000	1500000	0	0
120	9540000	1555000	200000	100000	500000	500000	1500000	250000	4000000	3000000	0	200000
121	5230000	705000	100000	100000	500000	300000	1000000	300000	500000	1000000	0	0
122	7315000	1555000	200000	100000	750000	500000	1250000	250000	750000	750000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
123	7815000	1555000	300000	100000	150000	150000	1000000	300000	1500000	1000000	0	0
124	9815000	1555000	100000	150000	300000	300000	1000000	200000	1500000	700000	0	500000
125	5465000	705000	200000	100000	500000	500000	500000	100000	500000	1000000	0	100000
126	5465000	705000	200000	200000	1000000	1000000	3000009	2000000	4000000	2000000	1500000	0
127	5465000	705000	400000	0	600000	600000	2000000	300000	4000000	1500000	0	0
128	5465000	705000	200000	200000	800000	600000	700000	500000	1000000	1000000	0	0
129	7815000	1555000	200000	150000	500000	500000	1500000	250000	1000000	2000000	0	200000
130	5465000	705000	100000	0	1000000	1000000	1000000	1000000	3500000	2500000	0	0
131	9815000	1555000	550000	150000	550000	550000	3000000	500000	2000000	2000000	0	1500000
132	5465000	705000	50000	100000	1500000	1500000	2500000	300000	1000000	1150000	0	0
133	8315000	1555000	70000	120000	150000	150000	1200000	120000	300000	1000000	0	0
134	7815000	1555000	300000	150000	2000000	1000000	2000000	1000000	1000000	1500000	0	0
135	9815000	1555000	200000	200000	250000	200000	700000	150000	1000000	2000000	0	250000
136	5465000	705000	200000	100000	1000000	500000	800000	200000	3000000	1000000	0	0
137	9815000	1555000	300000	0	700000	150000	2000000	200000	700000	500000	0	500000
138	8315000	1555000	30000	50000	1000000	500000	1000000	300000	1000000	700000	0	0
139	7815000	1555000	300000	100000	500000	300000	1000000	200000	1000000	500000	0	0
140	7315000	1555000	500000	200000	1000000	1000000	1000000	900000	300000	1500000	1000000	0
141	7315000	1555000	300000	150000	1000000	1000000	1500000	300000	2500000	10000000	0	0

No	Biaya masuk/registrasi pada saat awal masuk kuliah	Biaya SPP per semester berjalan	Pembelian perlengkapan perkuliahan (per bulan)	Transportasi (per bulan)	Kegiatan praktikum KKN	Kegiatan praktikum PPL	Kegiatan praktikum PKL/ Study Tour	Kegiatan praktikum Kewirausahaan	Pengeluaran selama mengerjakan Skripsi/ TAS/ TABS	Biaya dalam rangka Wisuda	Kursus tambahan /les	Pengeluaran lainnya
142	7315000	1555000	250000	250000	750000	750000	1000000	200000	1000000	500000	0	0
143	7815000	1555000	200000	70000	1500000	1000000	1300000	200000	500000	600000	0	200000
144	7315000	1555000	500000	200000	1500000	500000	3000000	500000	3000000	4000000	0	0
145	5465000	705000	150000	50000	500000	300000	1000000	400000	1500000	500000	0	300000
146	5465000	705000	150000	150000	300000	200000	500000	200000	500000	1500000	0	250000

Biaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Selama Kuliah S1/Biaya Tidak Langsung

No	Sewa kos (per tahun)	Pembelian (konsumsi) makanan	Pengeluaran keperluan harian	Kesehatan (per bulan)	Pengeluaran lainnya
1	0	100000	100000	50000	0
2	1200000	300000	100000	50000	0
3	0	150000	50000	0	0
4	0	200000	150000	0	0
5	750000	200000	50000	0	0
6	700000	100000	50000	0	0
7	0	150000	50000	0	0
8	1500000	150000	50000	0	0
9	0	0	100000	0	0
10	0	100000	25000	0	0
11	0	300000	100000	0	0
12	0	150000	25000	0	0
13	0	450000	300000	0	0
14	0	300000	100000	50000	0
15	0	300000	150000	0	0
16	1500000	150000	50000	0	50000
17	0	150000	50000	0	0
18	1500000	500000	100000	100000	0
19	0	300000	50000	0	0
20	0	200000	50000	0	0
21	0	300000	100000	0	0
22	1100000	300000	200000	0	500000
23	0	200000	200000	200000	0
24	0	400000	100000	0	0
25	0	200000	100000	0	0
26	0	150000	100000	50000	0
27	0	200000	100000	0	0
28	1800000	300000	100000	0	0
29	1600000	250000	100000	0	150000
30	2500000	400000	40000	0	0
31	1200000	300000	50000	30000	0
32	0	300000	100000	0	150000
33	0	200000	100000	0	0
34	3000000	500000	500000	500000	0
35	2400000	300000	100000	0	0
36	3600000	300000	100000	0	100000

No	Sewa kos (per tahun)	Pembelian (konsumsi) makanan	Pengeluaran keperluan harian	Kesehatan (per bulan)	Pengeluaran lainnya
37	1200000	300000	200000	50000	100000
38	2000000	500000	200000	0	0
39	0	300000	50000	200000	20000
40	0	500000	300000	0	0
41	1500000	350000	20000	0	0
42	0	900000	200000	30000	0
43	1600000	250000	100000	0	50000
44	2000000	150000	50000	0	0
45	1200000	400000	100000	0	0
46	1400000	300000	3000000	50000	0
47	1500000	20000	20000	0	0
48	0	500000	150000	0	0
49	0	0	100000	0	0
50	2000000	500000	200000	0	0
51	0	400000	200000	0	0
52	200000	250000	100000	0	0
53	0	600000	300000	0	0
54	0	0	50000	0	0
55	0	200000	100000	25000	0
56	1800000	900000	100000	0	0
57	1200000	200000	50000	0	0
58	0	0	600000	300000	0
59	1500000	250000	50000	50000	50000
60	700000	500000	100000	0	0
61	4500000	450000	50000	0	0
62	3600000	300000	50000	25000	0
63	2000000	450000	200000	20000	0
64	1500000	500000	100000	0	0
65	0	300000	200000	0	100000
66	2000000	300000	100000	100000	0
67	1200000	500000	200000	100000	0
68	1500000	100000	25000	10000	0
69	2000000	200000	300000	50000	0
70	3000000	350000	100000	50000	100000
71	1200000	200000	150000	0	0
72	0	300000	100000	0	0
73	0	300000	40000	0	25000
74	2600000	600000	100000	0	0

No	Sewa kos (per tahun)	Pembelian (konsumsi) makanan	Pengeluaran keperluan harian	Kesehatan (per bulan)	Pengeluaran lainnya
75	1800000	300000	150000	0	0
76	3200000	250000	100000	50000	0
77	1300000	400000	250000	50000	50000
78	0	150000	50000	0	100000
79	3600000	700000	300000	150000	0
80	1800000	250000	150000	0	0
81	7200000	400000	100000	0	0
82	1500000	200000	100000	0	0
83	1500000	300000	100000	0	0
84	0	0	50000	0	0
85	0	250000	100000	50000	200000
86	0	300000	100000	100000	0
87	2500000	630000	100000	20000	0
88	2500000	500000	300000	200000	0
89	0	250000	50000	0	0
90	0	350000	100000	50000	0
91	0	300000	50000	0	0
92	0	200000	150000	0	0
93	0	200000	100000	50000	0
94	3000000	1500000	200000	0	0
95	0	10000	100000	100000	0
96	2000000	440000	50000	0	0
97	1500000	800000	100000	25000	10000
98	0	300000	150000	50000	100000
99	250000	500000	100000	100000	100000
100	0	200000	150000	0	0
101	2000000	300000	50000	0	0
102	2000000	200000	100000	0	0
103	2000000	500000	100000	0	0
104	3000000	600000	200000	0	0
105	3000000	400000	100000	0	0
106	0	300000	30000	0	0
107	500000	250000	250000	0	0
108	3500000	500000	150000	0	0
109	3000000	450000	100000	50000	0
110	0	300000	100000	0	0
111	1250000	350000	150000	0	0
112	1350000	250000	200000	0	0

No	Sewa kos (per tahun)	Pembelian (konsumsi) makanan	Pengeluaran keperluan harian	Kesehatan (per bulan)	Pengeluaran lainnya
113	1500000	400000	100000	0	0
114	3000000	400000	100000	0	0
115	2500000	300000	150000	0	0
116	0	300000	100000	0	300000
117	0	500000	500000	0	0
118	3600000	100000	200000	100000	0
119	2500000	300000	150000	0	0
120	0	300000	200000	50000	200000
121	0	100000	50000	0	0
122	3000000	600000	150000	50000	0
123	700000	400000	500000	100000	0
124	1000000	250000	50000	50000	100000
125	0	100000	100000	0	0
126	0	300000	600000	200000	200000
127	3000000	600000	200000	50000	150000
128	2500000	400000	150000	50000	100000
129	3000000	250000	50000	0	0
130	2300000	500000	150000	0	0
131	3500000	200000	100000	0	50000
132	1000000	500000	150000	0	0
133	2200000	600000	50000	50000	50000
134	0	200000	200000	0	0
135	0	350000	300000	0	0
136	2500000	450000	100000	50000	0
137	3000000	400000	300000	0	300000
138	0	150000	100000	0	0
139	1800000	500000	100000	50000	0
140	0	300000	100000	0	0
141	3000000	500000	200000	30000	200000
142	0	400000	200000	0	0
143	0	100000	50000	50000	0
144	200000	600000	200000	0	0
145	2000000	300000	100000	0	0
146	2000000	400000	100000	25000	50000

PENDAPATAN LULUSAN SETELAH LULUS SI

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
1	3677500	2800000	700000	0	2800000	3677500	0	0	0
2	150000	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1500000	1000000	0	0	1500000	0	0	0	0
4	1800000	0	0	250000	350000	0	0	0	0
5	900000	0	0	0	0	0	0	0	0
6	750000	0	0	0	0	0	0	0	0
7	300000	0	160000	0	0	0	0	0	0
8	800000	0	0	0	0	0	0	0	0
9	2800000	300000	875000	175000	2200000	2200000	0	65000	0
10	750000	1000000	500000	125000	1600000	0	750000	160000	0
11	2900000	0	650000	0	1000000	3000000	0	0	0
12	700000	0	0	0	0	0	0	0	0
13	5000000	0	0	0	5000000	0	0	0	0
14	400000	0	0	0	0	0	0	0	700000
15	750000	0	0	0	0	0	0	0	0
16	1750000	0	0	0	0	0	0	0	0
17	700000	0	0	0	100000	0	0	70000	0
18	500000	200000	0	0	200000	0	0	0	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
19	1500000	200000	0	0	100000	0	0	0	0
20	500000	0	0	0	0	0	0	0	0
21	200000	0	0	0	0	0	0	0	0
22	900000	0	0	0	0	0	0	0	0
23	250000	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1500000	0	0	0	0	0	0	0	0
25	900000	600000	0	0	0	0	0	0	0
26	2600000	0	0	0	0	0	0	0	0
27	1900000	100000	0	0	0	0	0	0	0
28	3200000	0	250000	0	500000	3200000	0	0	0
29	350000	150000	0	0	0	0	0	0	0
30	2000000	500000	250000	0	2800000	0	0	400000	1000000
31	900000	200000	0	0	0	0	0	0	0
32	1500000	0	0	0	0	0	0	0	0
33	3500000	500000	0	0	3500000	0	0	200000	0
34	416666,667	0	0	0	0	0	0	0	0
35	500000	0	0	0	0	0	0	0	0
36	4500000	0	0	0	4500000	4500000	380000	0	0
37	150000	0	0	0	0	0	0	0	0
38	2000000	1000000	1000000	0	4000000	0	0	1000000	500000
39	1000000	0	300000	0	400000	0	200000	0	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
40	2000000	1000000	0	0	0	0	0	0	0
41	1200000	0	0	0	0	0	0	0	0
42	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
43	1500000	0	0	2000000	250000	0	0	0	0
44	750000	0	0	0	0	0	0	0	0
45	600000	0	0	0	0	0	0	0	0
46	350000	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1300000	0	0	0	0	0	0	0	0
48	800000	0	0	0	0	0	0	0	0
49	1200000	0	0	0	0	0	0	0	0
50	1400000	300000	150000	200000	500000	0	0	0	0
51	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
52	1177000	100000	100000	200000	1000000	0	0	0	0
53	3000000	0	600000	2300000	3000000	3000000	0	0	0
54	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
55	800000	350000	0	0	500000	0	0	0	0
56	1100000	350000	130000	0	1100000	0	0	0	0
57	2300000	0	0	0	1000000	0	0	0	250000
58	1500000	200000	0	0	1000000	0	0	0	1000000
59	500000	200000	0	0	0	0	0	0	0
60	975000	0	0	0	150000	0	0	0	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
61	750000	500000	0	0	750000	0	0	0	0
62	3000000	0	0	0	0	0	0	0	0
63	750000	0	0	0	300000	0	0	0	0
64	1200000	0	0	0	0	0	0	0	0
65	2000000	0	0	0	0	0	0	0	750000
66	2500000	0	0	0	2500000	0	0	0	0
67	15000000	0	0	0	0	0	0	0	0
68	300000	0	0	0	0	0	0	0	0
69	500000	0	0	0	0	500000	0	0	0
70	4550000	0	0	400000	4550000	0	0	0	0
71	700000	0	0	0	0	0	0	0	0
72	500000	0	0	0	0	0	0	0	0
73	150000	0	0	0	0	0	0	0	0
74	3000000	0	0	0	6000000	3000000	200000	0	0
75	1200000	160000	0	150000	750000	0	0	0	500000
76	4000000	0	0	0	4000000	0	0	0	0
77	600000	0	0	0	600000	600000	0	0	500000
78	2000000	250000	450000	500000	2000000	0	0	42000	0
79	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
80	400000	0	0	0	0	0	0	0	200000
81	4000000	0	0	0	4000000	0	0	0	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
82	5000000	0	0	0	0	0	0	500000	0
83	1100000	0	0	0	0	0	0	0	100000
84	2500000	0	0	0	0	0	0	50000	0
85	3200000	0	0	0	6000000	0	0	0	0
86	1200000	100000	120000	0	500000	0	0	60000	0
87	2500000	0	0	0	2500000	0	0	59500	0
88	800000	200000	500000	0	700000	800000	0	0	0
89	600000	100000	0	0	0	0	0	0	500000
90	2250000	500000	0	0	0	1200000	0	0	0
91	1000000	200000	0	0	700000	0	0	0	0
92	2000000	0	0	0	0	0	0	0	0
93	500000	100000	0	0	0	0	0	0	300000
94	7000000	0	0	0	0	0	0	0	0
95	1500000	0	0	0	1500000	1500000	0	0	3000000
96	1300000	0	0	0	0	0	0	0	1000000
97	2000000	500000	0	300000	2000000	1500000	0	0	5000000
98	1000000	200000	0	0	0	0	0	0	0
99	1200000	0	0	210000	0	875000	0	0	750000
100	1800000	200000	180000	450000	1800000	0	0	52000	0
101	2800000	200000	0	0	2800000	0	0	0	0
102	3100000	0	0	0	3100000	0	0	65000	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
103	5000000	5000000	0	500000	8000000	5000000	0	500000	2500000
104	700000	0	0	0	0	0	0	0	0
105	700000	0	0	0	0	0	0	0	0
106	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
107	500000	200000	200000	100000	250000	0	0	0	0
108	3500000	1000000	0	0	3700000	0	0	250000	0
109	2000000	0	0	0	0	0	0	0	0
110	600000	0	0	0	0	0	0	0	0
111	2000000	0	0	0	0	0	0	0	0
112	1700000	500000	250000	0	0	0	0	50000	1000000
113	1220000	200000	450000	0	2440000	1220000	240000	0	0
114	3000000	0	1000000	300000	6000000	0	0	0	0
115	200000	0	0	0	0	0	0	0	0
116	1150000	0	300000	150000	1000000	0	0	25500	500000
117	2500000	0	0	0	2500000	0	0	500000	0
118	3700000	0	400000	200000	3000000	0	0	25000	0
119	2000000	500000	300000	0	20000000	0	1450000	200000	0
120	500000	100000	0	0	100000	0	0	50000	100000
121	1700000	300000	0	0	1700000	0	0	0	0
122	3000000	0	0	0	0	0	0	0	0
123	4000000	1000000	300000	0	1500000	0	0	1000000	500000

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
124	1000000	100000	0	0	0	0	0	0	1500000
125	1500000	0	0	0	0	0	0	0	0
126	20000000	0	0	0	0	0	0	0	0
127	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0
128	1500000	0	0	0	0	0	0	0	0
129	900000	300000	0	0	900000	0	0	0	0
130	3200000	0	0	0	6000000	0	0	0	0
131	450000	0	0	0	0	0	0	0	0
132	1750000	0	0	0	900000	0	0	0	0
133	1500000	500000	0	0	1500000	0	0	150000	0
134	200000	0	0	0	50000	0	0	0	0
135	1250000	250000	0	0	350000	1000000	0	0	0
136	2143000	0	0	0	1000000	0	0	0	0
137	2000000	500000	0	0	2000000	0	0	65000	0
138	1700000	0	0	0	1700000	0	0	0	0
139	1300000	0	0	0	500000	0	0	200000	0
140	1100000	0	225000	225000	525000	0	0	20000	0
141	2500000	0	0	0	0	0	0	0	0
142	1500000	0	0	0	0	0	0	0	0
143	750000	100000	0	0	0	0	0	50000	0
144	4800000	750000	350000	0	4800000	0	0	350000	0

No	Gaji Pokok per Bulan	Bonus per Bulan	Uang Lauk-Pauk per Bulan	Tunjangan Jabatan per Bulan	Tunjangan Hari Raya per Tahun	Gaji ke-13 per Tahun	Kendaraan Dinas per Bulan	Asuransi Kesehatan per Bulan	Pendapatan Lainnya dari Pekerjaan Pertama per Bulan
145	500000	0	0	0	0	0	0	0	500000
146	4500000	0	0	0	4275000	0	0	0	0

HASIL PERHITUNGAN DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

1. Lama Studi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAMA STUDI S1	146	3.00	7.50	4.4031	.84517
Valid N (listwise)	146				

2. Biaya Investasi

Statistics

PENERIMAAN LULUSAN PER TAHUN

N	Valid	146
	Missing	0
Mean		10232671.23
Median		8250000.00
Mode		6000000
Std. Deviation		6978670.488
Minimum		360000
Maximum		42000000
Sum		1493970000

Statistics

BIAYA LANGSUNG LULUSAN SELAMA 4,4 TAHUN

	BIAYA LANGSUNG TAHUN 1	BIAYA LANGSUNG TAHUN 2	BIAYA LANGSUNG TAHUN 3	BIAYA LANGSUNG TAHUN 4	BIAYA LANGSUNG TAHUN 4,4
N	Valid	146	146	146	146
	Missing	0	0	0	0
Mean	10239089.04	6071280.82	7001828.77	9419534.37	7707461.16
Median	9545000.00	5725000.00	6665000.00	8690000.00	7360000.00
Mode	2880000 ^a	3360000 ^a	3910000 ^a	4860000 ^a	4280000 ^a
Std. Deviation	4257936.610	2439102.771	2760215.095	4223529.101	3142020.136
Minimum	2280000	2020000	2370000	3270000	2560000
Maximum	22825000	13990000	18890000	30830000	18520000
Sum	1494907000	886407000	1022267000	1375252018	1125289330

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

BIAYA TIDAK LANGSUNG LULUSAN SELAMA 4,4 TAHUN

	BIAYA TIDAK LANGSUNG TAHUN 1	BIAYA TIDAK LANGSUNG TAHUN 2	BIAYA TIDAK LANGSUNG TAHUN 3	BIAYA TIDAK LANGSUNG TAHUN 4	BIAYA TIDAK LANGSUNG TAHUN 4,4
N	Valid	146	146	146	146
	Missing	0	0	0	0
Mean		7626986.30	7626986.30	7626986.30	7626986.30
Median		7200000.00	7200000.00	7200000.00	7200000.00
Mode		7200000	7200000	7200000	7200000
Std. Deviation		4817916.043	4817916.043	4817916.043	4817916.043
Minimum		600000	600000	600000	600000
Maximum		41600000	41600000	41600000	41600000
Sum		1113540000	1113540000	1113540000	371180002

Biaya Kesempatan/*Opportunity Cost*

Rata-rata Pendapatan Bersih Pekerja/Buruh/ Karyawan Tingkat SMA di D.I. Yogyakarta Tahun 2004 – 2013

TAHUN	PENDAPATAN SMA/ SEDERAJAT PER BULAN	PENDAPATAN SMA/ SEDERAJAT PER TAHUN
2004	Rp 658.795	Rp 7.905.540
2005	Rp 731.470	Rp 8.777.643
2006	Rp 768.914	Rp 9.226.968
2007	Rp 907.768	Rp 10.893.210
2008	Rp 940.230	Rp 11.282.760
2009	Rp 950.548	Rp 11.406.576
2010	Rp 580.167	Rp 6.962.004
2011	Rp 1.315.331	Rp 15.783.966
2012	Rp 1.427.989	Rp 17.135.862
2013	Rp 1.480.628	Rp 17.767.536
Rata-rata	Rp 976.184	Rp 11.714.206

3. Pendapatan Lulusan

Statistics

PENDAPATAN LULUSAN

N	Valid	146
	Missing	0
Mean		30040003.42
Median		19712000.00
Mode		12000000 ^a
Std. Deviation		3.250E7
Minimum		1800000
Maximum		240000000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL PERHITUNGAN BI RATE

Rata-Rata Tingkat Suku Bunga Tahun 2004-2013

Tahun	BI Rate
2004	7,45%
2005	9,12%
2006	11,83%
2007	8,60%
2008	8,67%
2009	7,15%
2010	6,50%
2011	6,58%
2012	5,77%
2013	6,46%
Rata-rata	7,81%

HASIL PERHITUNGAN *SHORT-CUT METHOD*

1. Rata-Rata Penghasilan dan Biaya Langsung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY Tahun 2000-2009

No	Tingkat Pendidikan	Rata-rata Penghasilan (Rp/tahun)	Lama Menempuh Sekolah	Biaya Langsung Tahunan Per Sekolah (Rp)
1	SMA Sederajat	11.714.206	tidak tersedia	tidak tersedia
2	PT	30.040.003	4,4	9.190.726

Perhitungan *Short-cut Method*

Private Return :

$$\text{private return} = \frac{W_u - W_s}{4,4 (W_s)}$$

$$\text{private return} = \frac{30.040.003 - 11.714.206}{4,4 (11.714.206)}$$

$$\text{private return} = \frac{18.325.797}{51.542.506}$$

$$\text{private return} = 35,6$$

Social Return :

$$\text{social return} = \frac{W_u - W_s}{4,4 (W_s + Cu)}$$

$$\text{social return} = \frac{30.040.003 - 11.714.206}{4,4 (20.904.932)}$$

$$\text{social return} = \frac{18.325.797}{91.981.701}$$

$$\text{social return} = 19,9$$

2. Estimasi Short-Cut dari Pengembalian Pendidikan di Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY (persen)

No	Tingkat Pendidikan	Private Returns	Social Returns
1	PT	35,6	19,9

HASIL PERHITUNGAN REVERSE COST-BENEFIT METHOD

1. Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

$$\text{Annual Benefit} = r (\text{Education Cost})$$

$$Wu - Ws = r \times Ws + Cu$$

Tingkat Suku Bunga 7,81%

$$30.040.003 - 11.714.206 = (0,0781) [4,4 (11.714.206 + 9.190.726)]$$

$$18.325.797 = (0,0781) [4,4 (20.904.932)]$$

$$18.325.797 = (0,0781) [91.981.701]$$

$$18.325.797 = 7.183.771$$

Tingkat Suku Bunga 10,84%

$$30.040.003 - 11.714.206 = (0,1084) [4,4 (11.714.206 + 9.190.726)]$$

$$18.325.797 = (0,1084) [4,4 (20.904.932)]$$

$$18.325.797 = (0,1084) [91.981.701]$$

$$18.325.797 = 9.968.517$$

Tingkat Suku Bunga 13,87%

$$30.040.003 - 11.714.206 = (0,1387) [4,4 (11.714.206 + 9.190.726)]$$

$$18.325.797 = (0,1387) [4,4 (20.904.932)]$$

$$18.325.797 = (0,1387) [91.981.701]$$

$$18.325.797 = 12.753.263$$

Tingkat Suku Bunga 16,90%

$$\begin{aligned}
 30.040.003 - 11.714.206 &= (0,1690) [4,4 (11.714.206 + 9.190.726)] \\
 18.325.797 &= (0,1690) [4,4 (20.904.932)] \\
 18.325.797 &= (0,1690) [91.981.701] \\
 18.325.797 &= 15.544.907
 \end{aligned}$$

Tingkat Suku Bunga 19,93%

$$\begin{aligned}
 30.040.003 - 11.714.206 &= (0,1993) [4,4 (11.714.206 + 9.190.726)] \\
 18.325.797 &= (0,1993) [4,4 (20.904.932)] \\
 18.325.797 &= (0,1993) [91.981.701] \\
 18.325.797 &= 18.331.953
 \end{aligned}$$

2. Tabel Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

X	$W_u - W_s$	=	(X) [4,4 ($W_s + Cu$)]
7,81%	Rp 18.325.797	=	Rp 7.183.771
10,84%	Rp 18.325.797	=	Rp 9.968.517
13,87%	Rp 18.325.797	=	Rp 12.753.263
16,90%	Rp 18.325.797	=	Rp 15.544.907
19,93%	Rp 18.325.797	<	Rp 18.331.953